

# RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)

## POLTEKKES KEMENKES ACEH

TAHUN 2025 s.d 2029



Maju Berinovasi  
Pacu Prestasi  
Mendunia

 [www.poltekkesaceh.ac.id](http://www.poltekkesaceh.ac.id)

 @polkesaceh

**POLTEKKES KEMENKES ACEH**  
**DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**





RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)  
POLTEKKES KEMENKES ACEH  
TAHUN 2025 s.d 2029



**POLTEKKES KEMENKES ACEH**  
**DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB) POLTEKKES KEMENKES ACEH**  
**TAHUN 2025 s.d 2029**  
**Nomor TK.04.02/F/XXXX/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Abdurrahman, S.Kp, M.Pd  
NIP : 197012311994031006  
Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh  
Alamat : Jalan Soekarno Hatta Kampus Terpadu Poltekkes Aceh, Aceh Besar

Kami menyampaikan Rencana Strategis Bisnis (BLU) Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2025 s.d 2029 yang telah disusun dan sebelumnya ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Tertanggal 7 Januari 2025 Nomor PR.01.01/F.XX/156/2025 Tentang Rencana Strategis Bisnis (RSB) Poltekkes Kemenkes Aceh. Demikian Rencana Strategis Bisnis Tahun 2025 s.d 2029 ini kami sampaikan untuk mendapatkan pengesahan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia  
Kesehatan



**dr. Yuli Farianti, M.Epid**

Disahkan di Jakarta,  
Pada tanggal : 7 Januari 2026  
Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes  
Aceh



**Dr. Abdurrahman, S.Kp, M.Pd**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Dokumen Rencana Strategis Bisnis (RSB) Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh.

RSB berisi terkait deskripsi kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh 2022 s.d 2024 dan Rencana Strategis dan Kegiatan Pokok 2025 s.d 2029. Dengan demikian dokumen RSB ini akan menjadi acuan bagi institusi dalam menjalankan fungsinya sebagai UPT dibawah naungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan yang telah berbentuk Pola Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) sejak bulan Juli tahun 2023. RSB juga menjadi dasar dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi institusi, sehingga dapat mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM), dalam rangka mencapai Visi Politeknik Kesehatan Aceh yang telah ditetapkan.

Akhir kata, kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, sehingga tersusunlah RSB Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh tepat waktu dan sesuai harapan.

Aceh Besar, 7 Januari 2026  
Direktur



**Dr. Abdurrahman, S.Kp, M.Pd**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>2</b>
A. RENSTRA KEMENKES TAHUN 2025-2029.....	2
1. Visi Kementerian Kesehatan.....	2
2. Misi Kementerian Kesehatan.....	2
3. Arah kebijakan Kementerian Negara/Lembaga atau nasional.....	3
B. VISI DAN MISI BLU.....	4
1. Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Aceh.....	4
2. Penjabaran keterkaitan dengan Visi dan Misi BLU dengan arah kebijakan Kementerian Negara /Lembaga.....	5
3. Tugas dan Fungsi BLU.....	6
C. TARGET RSB.....	7
<b>BAB II.....</b>	<b>8</b>
A. EVALUASI KINERJA BLU.....	8
1. Evaluasi Ketercapaian IKU atau KPI.....	8
2. Evaluasi Ketercapaian Renstra .....	9
B. ANALISIS SWOT .....	10
C. INISIATIF STRATEGIS .....	12
<b>BAB III.....</b>	<b>14</b>
A. PROGRAM KEMENTERIAN KESEHATAN.....	14
B. STRATEGI BISNIS .....	14
C. KEGIATAN DAN INDIKATOR.....	16
<b>BAB IV.....</b>	<b>17</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tujuan dan Indikator Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029.....	3
Tabel 2.1	Target dan Realisasi Akhir IKU/KPI Poltekkes Kemenkes Aceh Pada Tahun 2024.....	8
Tabel 2.2	Capaian Akhir Renstra Poltekkes Kemenkes Aceh Pada Tahun 2024.....	9
Tabel 2.3	inisiatif Strategis Poltekkes Kemenkes Aceh dalam mewujudkan Visi Misi Institusi.....	12
Tabel 4	Strategi dan Program Lulusan Tenaga Kesehatan Yang Kompeten dan Profesional Dalam Mendukung Pelayanan Kesehatan Terutama Diabetes Melitus.....	18
Tabel 5	Strategi dan Program Tri Dharma Perguruan Tinggi Mendukung Pelayanan Kesehatan Terutama Diabetes Melitus.....	23
Tabel 6	Strategi dan Program Profesionalisme, Kapabilitas, dan Akuntabilitas Dalam Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia Pada Perguruan Tinggi.....	24
Tabel 7	Strategi dan Program Inovasi, Kemitraan dan Kerjasama Dalam Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Tingkat Global.....	27
Tabel 8	Strategi dan Program Nilai-Nilai Islami Dalam Proses Pembelajaran dan Suasana Akademik.....	30
Tabel 9	Animo mahasiswa baru Tahun 2020-2024.....	32
Tabel 10	Akreditasi Kelembagaan Tahun 2020-2024.....	32
Tabel 11	Jumlah Penerima Beasiswa Tahun 2020-2024.....	33
Tabel 12	Jumlah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020-2024.....	33
Tabel 13	Data kerja Sama dengan Mitra Luar/Dalam Negeri Tahun 2020-2024.....	34
Tabel 14	Sumber PNBPN Tahun 2025.....	34
Tabel 15	Rasio Dosen dan Mahasiswa Tahun 2020-2024.....	34
Tabel 16	Pagu Realisasi Pendapatan Tahun 2020-2024.....	35
Tabel 17	Pagu Realisasi Belanja Tahun 2020-2024.....	38
Tabel 18	Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Akademik Tahun 2020-2024.....	39
Tabel 19	Jumlah Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2024.....	39
Tabel 20	Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Pangkat dan Golongan Tahun 2020-2024.....	40
Tabel 21	Rekapitulasi Sarana/Prasarana Gedung dan Ruang.....	41
Tabel 22	Analisis SWOT.....	42
Tabel 23	Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Poltekkes Kemenkes Aceh.....	43
Tabel 24	Identifikasi Peluang dan Ancaman Poltekkes Kemenkes Aceh.....	44
Tabel 25	Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Aceh.....	46
Tabel 26	Asumsi Makro.....	48
Tabel 27	Proyeksi Pendapatan PNBPN Tahun 2025 – 2029.....	48
Tabel 28	Proyeksi Belanja Tahun 2025 – 2029.....	49
Tabel 29	Kondisi Kas BLU.....	49

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Arah kebijakan Kementerian Kesehatan.....	4
Grafik 2.1	Posisi Kuadran Poltekkes Kemenkes Aceh.....	11

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kegiatan dan Indikator dalam Pencapaian RSB 2025-2029 .....	18
Lampiran 2	Evaluasi Capaian Kinerja.....	32
Lampiran 3	Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan Strategis.....	42
Lampiran 4	Proyeksi Aspek Layanan, Sumber Daya Manusia, Keuangan, dan Sarana Prasarana.....	48



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis Bisnis (RSB) Badan Layanan Umum Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun Anggaran 2025–2029 disusun sebagai pedoman penguatan tata kelola pendidikan tinggi vokasi kesehatan yang berlandaskan nilai-nilai Islami, kearifan lokal Aceh, dan prinsip profesionalisme. Dokumen ini menjadi instrumen strategis dalam mengarahkan transformasi SDM kesehatan melalui pengelolaan yang terstruktur, sistematis, dan berorientasi pada kinerja, sesuai dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Transformasi SDM kesehatan menjadi fokus utama RSB ini, sejalan dengan agenda besar Kementerian Kesehatan dalam mewujudkan “*Masyarakat yang sehat dan produktif untuk Indonesia Emas 2045.*” Poltekkes Kemenkes Aceh berperan strategis dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten, adaptif terhadap perkembangan teknologi kesehatan, dan memiliki integritas moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai Islam, nilai-nilai Pancasila, bernalar kritis, kreatif, mandiri, serta menjunjung etika profesi. Lulusan yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan layanan kesehatan yang amanah, berkualitas, dan berpihak kepada masyarakat.

Penyusunan RSB didasarkan pada evaluasi kinerja tiga tahun terakhir (2022–2024). Dari 17 indikator kinerja utama, 12 indikator (70,58%) telah mencapai atau melampaui target, sementara 5 indikator (29,42%) menunjukkan tren positif dengan kontribusi capaian agregat mencapai 113,71%. Evaluasi ini menegaskan perlunya percepatan transformasi pada aspek kualitas SDM, tata kelola, serta pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dan layanan akademik. Untuk memperkuat transformasi SDM kesehatan dalam lima tahun mendatang, Poltekkes Kemenkes Aceh menetapkan delapan program strategis utama, yaitu:

1. **Peningkatan kualitas SDM** melalui penguatan kompetensi pedagogik, klinik, kepemimpinan, dan literasi digital;
2. **Hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian** yang relevan dengan kebutuhan kesehatan global dan lokal;
3. **Penguatan pengabdian masyarakat berbasis desa binaan** sebagai perwujudan nilai kepedulian dan kebermanfaatannya kepada masyarakat;
4. **Penguatan tata kelola dan manajemen risiko** yang lebih transparan dan akuntabel;
5. **Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan vokasi** berbasis teknologi dan keselamatan pasien;
6. **Peningkatan jejaring kerja sama** dengan institusi nasional dan internasional;
7. **Pengembangan kelas internasional** untuk mendorong kompetensi global dan mobilitas tenaga kesehatan;
8. **Peningkatan serapan lulusan**, termasuk peluang penempatan tenaga kesehatan ke luar negeri secara legal, profesional, dan beretika.

Keselaran program tersebut terlihat dari capaian pendapatan BLU tahun 2024 yang mencapai Rp28.580.416.964, melampaui target sebesar Rp24.597.450.000. Peningkatan pendapatan BLU mencerminkan bertambahnya kepercayaan masyarakat terhadap institusi, khususnya dalam penyediaan tenaga kesehatan yang unggul. Tingkat kepercayaan ini juga tergambarkan melalui kenaikan rasio pendaftar dan mahasiswa yang diterima, dari 1:2 menjadi 1:3. Saat ini Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki 5.039 mahasiswa dengan rasio dosen terhadap mahasiswa sebesar 1:20.

Dengan capaian dan potensi tersebut, Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2025-2029 diharapkan menjadi landasan yang kuat dalam memperkuat peran institusi sebagai penghasil tenaga kesehatan yang unggul, berdaya saing, dan berakhlak Islami untuk mendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. RENSTRA KEMENKES TAHUN 2025-2029**

#### **1. Visi Kementerian Kesehatan**

Cita-cita Indonesia dalam RPJPN 2025-2045, yaitu Indonesia Emas 2045 dijabarkan dalam RPJMN 2025-2029 menjadi “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Selaras dengan visi pada RPJMN 2025-2029, Kementerian Kesehatan menetapkan visi 2025-2029, yaitu Masyarakat yang Sehat dan Produktif Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045.

#### **2. Misi Kementerian Kesehatan**

Kementerian Kesehatan melaksanakan Misi (Asta Cita) Presiden dan Wakil Presiden Periode 2025-2029 terutama pada Asta Cita nomor 4, yaitu “memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas”. Asta cita tersebut dituangkan dalam RPJMN 2025-2029 sebagai Prioritas Nasional (PN) ke-4 dalam RPJMN. Untuk mendukung PN ke-4 pada RPJMN dan mewujudkan Visi Kementerian Kesehatan Periode 2025-2029, maka ditetapkan Misi Kementerian Kesehatan untuk periode yang sama yaitu sebagai berikut:

- a. Mewujudkan masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup;
- b. Memenuhi layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau;
- c. Mengimplementasikan sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif;
- d. Memperkuat tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan;
- e. Mengembangkan teknologi kesehatan yang maju; dan
- f. Mewujudkan Kementerian Kesehatan yang agile, efektif dan efisien

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kelola Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa Poltekkes Kemenkes Aceh secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktur di lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal SDM Kesehatan secara administratif mendukung pencapaian misi keenam dan secara teknis fungsional mendukung misi kedua.

Melalui posisi strategis tersebut, Poltekkes Kemenkes Aceh memegang peran penting sebagai garda terdepan dalam penyediaan sumber daya manusia kesehatan yang kompeten, berintegritas, dan responsif terhadap kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Mengingat fungsi institusi yaitu melakukan penyelenggaraan pendidikan vokasi yang berkualitas, penguatan riset terapan, serta pengabdian kepada masyarakat, Poltekkes Kemenkes Aceh secara langsung berkontribusi pada pemenuhan layanan kesehatan yang baik, adil, dan terjangkau. Pada saat yang sama, tata kelola kelembagaan

yang profesional dan akuntabel mendukung terwujudnya Kementerian Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien. Dengan demikian, seluruh program dan kegiatan Poltekkes Kemenkes Aceh menjadi bagian integral dari upaya kolektif untuk mewujudkan misi-misi Kementerian Kesehatan dalam rangka mencapai masyarakat yang sehat, produktif, dan berkeadilan.

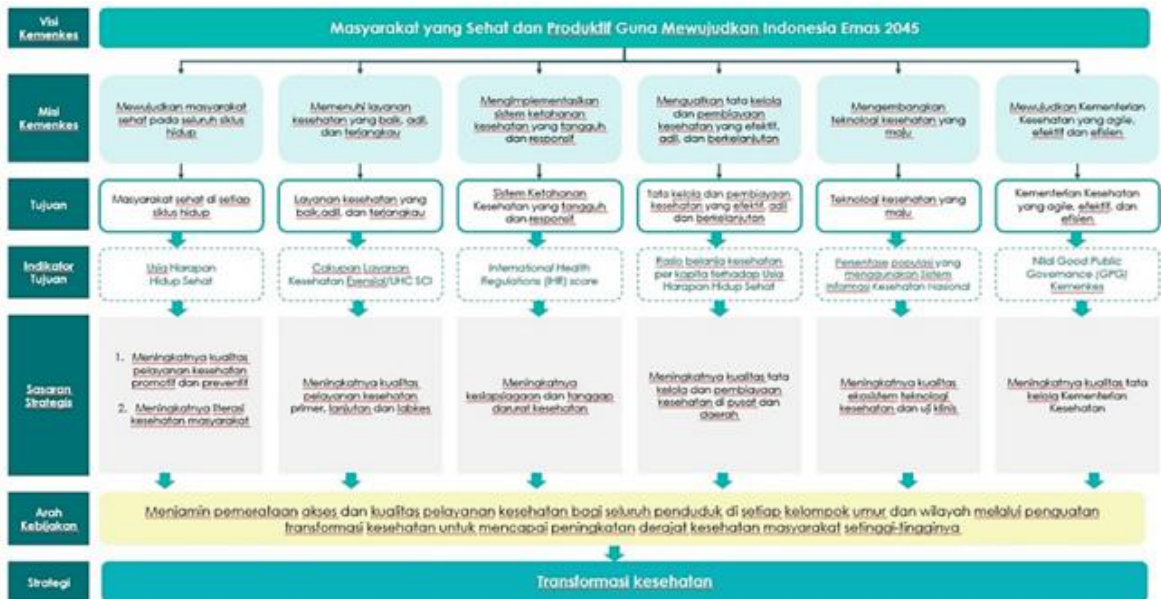
### 3. Arah kebijakan Kementerian Negara/Lembaga atau nasional

Dalam rangka pencapaian visi, ditetapkan 6 tujuan Kementerian Kesehatan dengan 6 indikator tujuan untuk tahun 2025-2029 yaitu:

Tabel 1.1 Tujuan dan Indikator Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029

No.	Tujuan	Indikator Tujuan
1	Masyarakat sehat di setiap siklus hidup	Usia Harapan Hidup Sehat/ <i>Healthy Adjusted Life Expectancy</i> (HALE)
2	<b>Layanan Kesehatan yang baik, adil dan terjangkau</b>	<b>Cakupan Layanan Kesehatan Esensial/<i>Universal Health Coverage (UHC) Service Coverage Index</i></b>
3	Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan <i>responsive</i>	<i>International Health Regulations (IHR) score</i>
4	Tata Kelola dan Pembiayaan Kesehatan yang efektif, adil, dan berkelanjutan	Rasio belanja kesehatan per kapita terhadap usia harapan hidup sehat
5	Teknologi Kesehatan yang maju	Persentase populasi yang menggunakan Sistem Informasi Kesehatan Nasional
6	<b>Kementerian Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien</b>	<b>Nilai <i>Good Public Governance (GPG) Kementerian Kesehatan</i></b>

Sesuai dengan tujuan diatas, Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan mendukung tujuan kedua yaitu layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau dengan indikator tujuannya, yaitu Cakupan Layanan Kesehatan Esensial/*Universal Health Coverage (UHC) Service Coverage Index* dan tujuan keenam, yaitu Kementerian Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien dengan tujuan indikatornya, yaitu Nilai *Good Public Governance (GPG) Kementerian Kesehatan*. Direktorat Jenderal SDM Kesehatan sebagai salah satu Eselon I Kementerian Kesehatan berkomitmen untuk melanjutkan transformasi kesehatan, yaitu transformasi SDM kesehatan SDM Kesehatan yang merupakan pilar kelima dalam transformasi kesehatan Indonesia yang bertujuan untuk menjamin kecukupan dan pemerataan SDM kesehatan yang kompeten secara proporsional terhadap jumlah penduduk, termasuk di kawasan DTPK. Berikut adalah Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi Renstra Kementerian Kesehatan:



Gambar 1.1 Arah kebijakan Kementerian Kesehatan

Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal SDM Kesehatan pada RENSTRA Kemenkes tahun 2025-2029 mendukung dua sasaran strategis yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes dan meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan. Keterkaitan tujuan, sasaran strategis (SS), indikator sasaran strategis (ISS), sasaran program, indikator kinerja program (IKP), sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan (IKK) yang pencapaiannya didukung oleh Poltekkes Kemenkes baik secara langsung maupun tidak langsung terlampir pada lampiran.

## B. VISI DAN MISI BLU

### 1. Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Aceh

#### a. Visi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh memiliki Visi, yaitu "Menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan yang Unggul, Berkarakter Islami, dan Berdaya Saing Global Tahun 2034".

- 1) Unggul: Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dalam penanganan penyakit Diabetes Melitus (DM).
- 2) Berkarakter Islami: Menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai islam atau berakhlakul karimah (*Siddiq/Berintegritas, Amanah/Akuntabel, Tabligh/Komunikatif, Fathanah/Berintelektual Tinggi*)
- 3) Berdaya Saing Global: Menjadi institusi yang mampu bersaing dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dan menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten di tingkat nasional dan internasional.

## b. Misi

Dalam mewujudkan Visi Poltekkes Kemenkes Aceh, maka ditetapkan Misi periode yang sama yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional dalam mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus
- 2) Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mampu menunjang pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus.
- 3) Menyelenggarakan tata kelola organisasi dan sumber daya manusia yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil.
- 4) Menciptakan inovasi dan mengembangkan kemitraan, serta memperluas kerjasama untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi pada tingkat global.
- 5) Menyelenggarakan proses pembelajaran dan suasana akademik yang menerapkan nilai-nilai islami.

## 2. Penjabaran keterkaitan dengan Visi dan Misi BLU dengan arah kebijakan Kementerian Negara /Lembaga

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menetapkan visi dan misi yang jelas untuk memajukan sektor kesehatan, salah satunya dengan memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM) di bidang kesehatan. Misi ini, yang juga tercermin dalam Asta Cita nomor 4 dari Presiden dan Wakil Presiden, menjadi landasan bagi kebijakan dan langkah strategis Kementerian Kesehatan hingga tahun 2029. Visi ini selaras dengan prioritas nasional dalam RPJMN 2025-2029 yang menekankan pada pemerataan akses layanan kesehatan, peningkatan kualitas kesehatan di seluruh siklus hidup, serta penerapan sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif. Misi tersebut juga menargetkan peningkatan pembiayaan kesehatan yang efektif dan berkelanjutan, serta pengembangan teknologi kesehatan yang maju untuk mendukung pelayanan kesehatan yang lebih baik.

Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki visi yang mengarah pada kualitas pendidikan kesehatan yang unggul dan berdaya saing global. Dengan visi tersebut, Poltekkes Kemenkes Aceh bertujuan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten, khususnya dalam menangani masalah kesehatan seperti Diabetes Melitus, yang sesuai dengan misi Kementerian Kesehatan untuk menciptakan tenaga kesehatan yang berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan layanan kesehatan yang baik, adil, dan terjangkau. Poltekkes Kemenkes Aceh berperan penting dalam menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia kesehatan, baik di tingkat nasional maupun internasional, yang mendukung upaya pemerintah dalam menciptakan masyarakat sehat dan produktif.

Sejalan dengan misi Kementerian Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Aceh juga berfokus pada penguatan tata kelola dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Poltekkes Kemenkes Aceh berkomitmen untuk mengimplementasikan tata kelola yang kredibel, akuntabel, dan transparan dalam setiap aspek operasionalnya. Melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas, Poltekkes Kemenkes Aceh

mendukung pencapaian misi Kementerian Kesehatan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan menghasilkan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi tinggi. Selain itu, Poltekkes Kemenkes Aceh juga turut serta dalam mewujudkan masyarakat sehat dengan membekali mahasiswanya dengan nilai-nilai islami dan etika profesional yang sesuai dengan karakter bangsa.

Arah kebijakan Kementerian Kesehatan yang bertujuan untuk memperkuat pembangunan SDM, sains, dan teknologi dalam sektor kesehatan sangat mendukung peran Poltekkes Kemenkes Aceh. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang di bawah pembinaan Ditjen SDM, Poltekkes Kemenkes Aceh memainkan peran kunci dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang tidak hanya kompeten, tetapi juga berkarakter islami dan berdaya saing global. Dengan menyelenggarakan pendidikan dan riset yang berfokus pada kesehatan dan pencegahan penyakit, khususnya Diabetes Melitus, Poltekkes Kemenkes Aceh berkontribusi dalam mewujudkan tujuan Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan menciptakan sistem ketahanan kesehatan yang lebih baik, sekaligus membangun masyarakat yang sehat dan produktif.

### **3. Tugas dan Fungsi BLU**

#### **a. Tugas**

Poltekkes Kemenkes Aceh mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **b. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugasnya, Poltekkes Kemenkes Aceh menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi bidang kesehatan;
- 3) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika;
- 6) Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kesehatan;
- 7) Pelaksanaan kerja sama di bidang pendidikan vokasi bidang kesehatan;
- 8) Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni;
- 9) Pengelolaan sistem, data, dan informasi;
- 10) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- 11) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- 12) Pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes Aceh.

### C. TARGET RSB

Rencana Strategis Bisnis (RSB) BLU Poltekkes Kemenkes Aceh pada Tahun Anggaran 2025-2029 merupakan langkah strategis yang diambil oleh manajemen/pengelola untuk mengembangkan inti bisnis Tridarma Perguruan Tinggi yang berkualitas. Program-program yang disusun berdasarkan target tahunan akan dijadikan dasar dalam merencanakan kegiatan serta penyusunan anggaran tahunan sesuai dengan format yang berlaku. Rencana Kerja Tahunan kemudian dimasukkan dalam RSB untuk dilaksanakan selama periode lima tahun. Tujuan dari penyusunan Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Aceh adalah sebagai berikut:

1. Memberikan panduan dalam penyusunan program, kegiatan, dan anggaran selama lima tahun dalam rangka menjalankan kebijakan dan strategi untuk mewujudkan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Aceh.
2. Menjadi pedoman dalam merencanakan penyelenggaraan tata kelola yang baik, dengan memenuhi prinsip-prinsip kredibilitas, akuntabilitas, transparansi, efisiensi, tanggung jawab, dan keadilan dalam pelayanan, khususnya di bidang pendidikan kesehatan.
3. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian program dan kinerja yang telah direncanakan.
4. Sebagai dokumen yang memuat rencana kerja dan anggaran yang dapat diukur dalam rangka penyelenggaraan layanan dengan pendekatan berbasis kinerja.

Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki dua sasaran strategis bisnis yang menjadi Indikator Kinerja Utama/ *Key Performance Indicator* (KPI) tiap tahunnya, antara lain Pengelolaan Keuangan yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Layanan Prima. Setiap sasaran strategis tersebut memiliki indikator kinerja yang kemudian dijabarkan dan digabungkan dalam matriks Rencana Kinerja Tahunan, yang dituangkan ke dalam Rencana Strategis Bisnis untuk periode lima tahun. KPI untuk tahun 2025 beserta Rencana Kinerja Tahunan Poltekkes Kemenkes Aceh dapat ditemukan dalam Lampiran Matriks Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Aceh, yang merupakan bagian integral dari dokumen ini.

## BAB II ANALISIS DAN STRATEGI

### A. EVALUASI KINERJA BLU

Evaluasi kinerja Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2020-2024, dengan Visi “Menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan yang Unggul, Berkarakter Islami, dan Berdaya Saing Global Tahun 2034” dapat dilihat dari Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)/*Key Performance Indicator* (KPI) dan Indikator Kinerja pada Renstra Tahun 2020-2024.

#### 1. Evaluasi Ketercapaian IKU atau KPI

Indikator Kinerja Utama (IKU) dan *Key Performance Indicator* (KPI) ditetapkan sebagai target kinerja utama oleh Pimpinan BLU, yang kemudian disetujui melalui Perjanjian Kinerja yang ditandatangani setiap tahun antara Pimpinan BLU dan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan (untuk IKU) serta dengan Direktur Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (untuk KPI). Target-target kinerja ini diterapkan secara umum di seluruh Poltekkes Kemenkes agar sejalan dengan pencapaian Visi dan Misi Kementerian Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki 14 Indikator Kinerja Utama yang terbagi dalam 2 Sasaran Strategis, yaitu Kinerja Pengelolaan Keuangan yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel dengan 5 IKU, serta Layanan Prima dengan 9 IKU. Hasil pencapaian akhir Indikator Kinerja Utama/*Key Performance Indicator* Poltekkes Kemenkes Aceh pada tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Target dan Realisasi Akhir IKU/KPI Poltekkes Kemenkes Aceh Pada Tahun 2024

Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
Kinerja Pengelolaan Keuangan yang Efektif Efisien dan Akuntabel	1.	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional (POBO)	24,95%	24,84%	99,55%	Tidak Tercapai
	2.	Realisasi Pendapatan BLU	Rp 24.597.450.000	Rp 28.580.416.964	116,20%	Tercapai
	3.	Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	Rp 450.000.000	Rp 983.086.464	218,50%	Tercapai
	4.	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	110%	110%	100%	Tercapai
	5.	Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU	3,5	3,5	100%	Tercapai
Layanan Prima	6.	Kualitas Lulusan	87,23%	87,18%	99,95%	Tidak Tercapai
	7.	Kuantitas dan kualitas penelitian, HaKI dan produk	100%	150%	150%	Tercapai

Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
		inovasi				
	8.	Kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat	100%	87%	87%	Tidak Tercapai
	9.	Kuantitas dan kualitas dosen	45.91%	44.48%	96.88%	Tidak Tercapai
	10.	Serapan lulusan	23.35%	37.84%	162%	Tercapai
	11.	Prestasi dosen & mahasiswa	100%	120%	162%	Tercapai
	12.	Kualitas kelembagaan dan beasiswa mahasiswa	23.36%	21.97%	94%	Tidak Tercapai

## 2. Evaluasi Ketercapaian Renstra

Hasil pencapaian akhir Renstra Poltekkes Kemenkes Aceh pada tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Capaian Akhir Renstra Poltekkes Kemenkes Aceh Pada Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator Program	Jumlah Indikator Program yang Tercapai Sesuai Target	% Capaian
1.	Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabmas sesuai perkembangan IPTEK dan memberi dukungan terhadap pendidikan vokasi serta profesi di Indonesia	Terdapat 69 Indikator Kinerja	Sebanyak 61 Indikator Kinerja telah tercapai	88,4%
2.	Melakukan pengembangan dan peningkatan SDM yang kompeten, terampil dan unggul pada pendidikan vokasi dan profesi kesehatan di Indonesia	Terdapat 5 Indikator Kinerja	Sebanyak 5 Indikator Kinerja telah tercapai	100%
3.	Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi kesehatan yang profesional, akuntabel, transparan, kredibel dan adil pada pendidikan vokasi dan profesi kesehatan di Indonesia	Terdapat 11 Indikator Kinerja	Sebanyak 9 Indikator Kinerja telah tercapai	81,9%
4.	Meningkatkan sarpras terstandar untuk menunjang pendidikan, penelitian dan pengabmas sesuai perkembangan IPTEK yang memberikan daya dukung Center of Excellence pada pendidikan vokasi dan profesi kesehatan di Indonesia	Terdapat 14 Indikator Kinerja	Sebanyak 8 Indikator Kinerja telah tercapai	57,2%
5.	Meningkatkan kerjasama untuk menunjang pendidikan, penelitian dan pengabmas melalui legalitas kompetensi yang diakui di Indonesia	Terdapat 7 Indikator Kinerja	Sebanyak 7 Indikator Kinerja telah tercapai	100%

No	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator Program	Jumlah Indikator Program yang Tercapai Sesuai Target	% Capaian
6.	Memperkuat nilai-nilai Keislaman, budaya keacehan dan transkultural dalam segala aktivitas civitas akademika	Terdapat 7 Indikator Kinerja	Sebanyak 7 Indikator Kinerja telah tercapai	100%

## B. ANALISIS SWOT

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kelola Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa Poltekkes Kemenkes Aceh secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktur di lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal SDM Kesehatan secara administratif mendukung pencapaian misi keenam dan secara teknis fungsional mendukung misi kedua dari Kementerian Kesehatan.

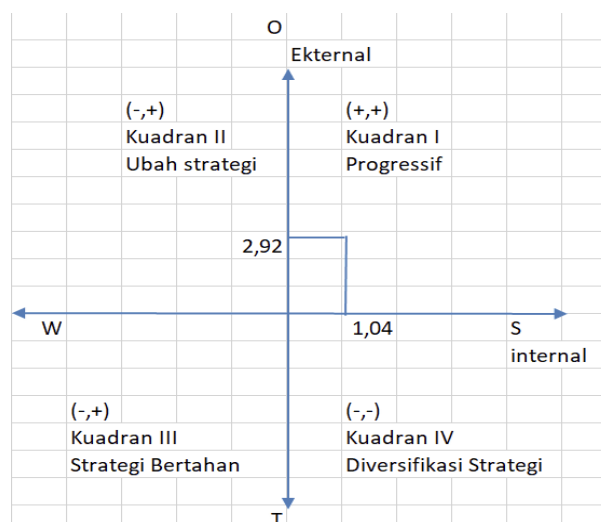
Melalui posisi yang strategis dalam mendukung pencapaian visi misi Kementerian Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Aceh menjadi salah satu ujung tombak dalam menyiapkan sumber daya manusia kesehatan yang kompeten, berintegritas, serta peka terhadap dinamika kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Peran Poltekkes Kemenkes Aceh dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi yang bermutu, memperkuat riset terapan, dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, maka diharapkan institusi mampu memberikan kontribusi langsung dalam mendukung layanan kesehatan yang berkualitas dan dapat diakses oleh masyarakat luas dengan hadirnya tenaga kesehatan yang terlatih dan handal.

Poltekkes Kemenkes Aceh berfokus pada penguatan sumber daya manusia (SDM) di layanan kesehatan primer, pengembangan riset terapan berbasis komunitas, dan mendukung berbagai program yang digagas oleh Kementerian Kesehatan. Keunggulan Poltekkes Kemenkes Aceh yang mencakup lokasi kampus yang strategis di 8 kabupaten/kota di Provinsi Aceh hingga statusnya sebagai satu-satunya Politeknik Kesehatan Negeri di Aceh, fasilitas ruang belajar dan ujian CBT yang terstandar nasional, perpustakaan terakreditasi A, serta dosen dengan kualifikasi tinggi (27 orang dengan gelar S3 dan 203 orang dengan gelar S2). Rasio pendaftar dan yang diterima di Poltekkes Kemenkes Aceh mencapai 1:3, hal tersebut menunjukkan tingginya minat masyarakat untuk bergabung.

Selain itu, tingkat kepercayaan pengguna layanan dan mitra kerja sama terhadap Poltekkes Kemenkes Aceh juga mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terbukti dengan tingginya penyerapan alumni Poltekkes Kemenkes Aceh di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan, baik di tingkat daerah, nasional, maupun internasional. Poltekkes Kemenkes Aceh juga telah menjalin lebih dari 197 Nota Kesepahaman (MoU) dengan berbagai mitra, memperkuat posisi lembaga ini sebagai institusi pendidikan yang berperan penting dalam sistem kesehatan di Indonesia dan dunia Internasional.

Kinerja institusi pada bahasan sebelumnya menjadi dasar dan acuan untuk menetapkan potensi/kekuatan dan kelemahan serta menginventarisasi seluruh peluang dan ancaman/tantangan. Analisis SWOT selanjutnya digunakan dengan pendekatan memaksimalkan kekuatan (*Strenghts*) dan peluang (*Oppurtunities*), serta meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) untuk menetapkan posisi dan strategi dalam pengembangan institusi. Berdasarkan identifikasi kekuatan internal selama lima tahun terakhir menempatkan posisi yang cukup kuat dengan nilai 4,189, sedangkan kelemahan pada nilai 2,162, dengan selisih kekuatan dan kelemahan adalah 2,027.

Dengan mempertimbangkan seluruh aspek SWOT, selanjutnya dilakukan pembobotan (skala 0,01-1) dan penyekoran (skala 1-10). Dari seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk Strengths (S) sebesar 4,189; Weaknesses (W) sebesar 2,162; Oppurtunities (O) sebesar 4,757; dan Threats (T) sebesar 2,081. Hasil selisih antara S dan W adalah 2,027 dan selisih antara O dan T adalah 2,676. Beberapa ancaman bagi Poltekkes Kemenkes Aceh diantaranya yaitu: terdapat prodi yang menurun peminatnya, berkembangnya institusi Pendidikan negeri dan swasta baik di daerah maupun nasional, meningkatnya jumlah beasiswa dari Kemendiktisaintek untuk kampus swasta dan berkembangnya IPTEK yang menuntut penyesuaian terhadap sarana prasarana yang telah tersedia. Kemudian terdapat juga kelemahan Poltekkes Kemenkes Aceh yaitu: Jumlah tenaga kependidikan yang lebih banyak dari pada dosen (60% dibanding 40%) dan belum semua prodi terakreditasi Unggul serta teridentifikasi memiliki potensi bisnis. Ancaman dan Kelemahan Poltekkes Kemenkes Aceh dapat diantisipasi melalui inisiatif strategis yang telah disusun. Hasil Plotting SW dengan OT merefleksikan resultante posisi aktual Poltekkes Kemenkes Aceh secara objektif dan rasional. Dalam grafik 2.1 dapat dilihat bahwa posisi Poltekkes Kemenkes Aceh berada dalam Kuadran I, artinya seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkomodasi dalam posisi Poltekkes Kemenkes Aceh yang dinyatakan layak untuk melakukan strategi pengembangan atau dalam posisi strategi pertumbuhan. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa Poltekkes Kemenkes Aceh telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini akan menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan organisasi secara tepat.



Grafik 2.1 Posisi Kuadran Poltekkes Kemenkes Aceh

Hasil perhitungan SWOT menunjukkan bahwa Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki peluang yang lebih besar dibandingkan ancaman dan kekuatan yang lebih dominan dibandingkan kelemahan. Hal itu menunjukkan adanya potensi yang dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi saat ini. Adapun perhitungan skor SWOT adalah sebagai berikut:

- Sumbu X (Kekuatan-Kelemahan) = 2,92
- Sumbu Y (Peluang - Ancaman) = 1,04.

Posisi yang ditunjukkan pada grafik 2.1 merupakan posisi yang menguntungkan, Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki peluang dan sekaligus kekuatan sehingga institusi dapat memanfaatkannya secara maksimal dan menyusun strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan progressif. Strategi progressif yang akan dikembangkan harus mampu mengakomodir isu strategis yang relevan dengan dengan visi misi Poltekkes Kemenkes Aceh.

### C. INISIATIF STRATEGIS

Berdasarkan hasil analisis SWOT, Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki peluang yang lebih besar dibandingkan ancaman, serta kekuatan yang lebih dominan dibandingkan kelemahan. Kondisi ini menunjukkan bahwa institusi memiliki potensi yang dapat terus dikembangkan, baik sesuai dengan situasi saat ini maupun proyeksi kondisi di masa mendatang. Oleh karena itu, Poltekkes Kemenkes Aceh dapat menyusun berbagai inisiatif strategis yang selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan sebagai acuan utama dalam pelaksanaan dan pencapaian kinerja. Namun, perumusan inisiatif strategis tersebut perlu disesuaikan dengan dinamika dan perkembangan pendidikan tinggi kesehatan, sehingga integrasi dan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai *core business* utama, melalui Transformasi Internal Institusi, menjadi sangat penting. Inisiatif strategis utama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu:

Tabel 2.3 Inisiatif Strategis Poltekkes Kemenkes Aceh dalam mewujudkan Visi Misi Institusi

No	Bidang	Strategi Utama
1.	Tata Kelola Kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan sistem tata kelola Poltekkes Kemenkes Aceh yang efektif dan efisien dengan menerapkan 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berkualitas serta mampu melakukan implementasi manajemen resiko institusi</li> <li>Meningkatkan kualitas kelembagaan dengan mengembangkan struktur organisasi yang efektif dan efisien.</li> <li>Mengembangkan kerjasama dengan institusi lain dalam skala nasional hingga global dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pendayagunaan lulusan.</li> </ol>
2.	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan dan menerapkan kurikulum OBE yang relevan dengan pemenuhan kebutuhan industri kesehatan dan kebutuhan prioritas Kementerian Kesehatan.</li> <li>Mengembangkan metode pembelajaran yang modern dan efektif berbasis teknologi melalui program pengembangan IT untuk layanan penyelenggaraan pembelajaran dan peningkatan sarana prasarana institusi.</li> <li>Meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui penguatan program kompetensi, praktek/magang di area klinik hingga masyarakat, penyelenggaraan kompetisi dan penguasaan teknologi informasi.</li> <li>Menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten, inovatif dan memiliki jiwa <i>entrepreneurship</i>.</li> </ol>

No	Bidang	Strategi Utama
3.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian dosen dengan mengembangkan tema penelitian yang sesuai dengan Sentra Unggulan Pendidikan (SUP) Poltekkes Kemenkes Aceh.</li> <li>b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran penelitian yang sesuai dengan visi misi Poltekkes Kemenkes Aceh dan prioritas program Kementerian Kesehatan melalui publikasi di jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional, buku, hak cipta (Paten, Paten Sederhana, Merk, Hak Kekayaan Intelektual).</li> <li>c. Memperkuat hilirisasi hasil penelitian melalui <i>Science Techno Park</i> milik Kementerian Kesehatan sebagai wadah hilirisasi produk riset dan inovasi kesehatan Poltekkes Kemenkes se-Indonesia.</li> <li>d. Mengembangkan pendekatan kewilayahan, kemitraan dan kewirausahaan untuk implementasi program pengabdian yang terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian dalam program <i>Praktek Kerja Nyata Inter Professional Collaboration</i> (PKN/IPC).</li> <li>e. Memperkuat jejaring kolaborasi dengan mitra strategis dan alumni dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis luaran penelitian.</li> <li>f. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi hasil penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui jurnal nasional terakreditasi dan media massa masyarakat.</li> </ul>
4.	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui program pelatihan, pendidikan lanjut, praktik/magang, workshop, serta kegiatan pengembangan profesional lainnya.</li> <li>b. Meningkatkan kesejahteraan dan kinerja SDM melalui pemberian remunerasi berbasis kinerja, penerapan sistem reward and punishment bagi pegawai, serta penambahan fasilitas pelayanan kesehatan dengan peralatan yang modern bagi civitas akademika Poltekkes Kemenkes Aceh.</li> <li>c. Mengembangkan kompetensi SDM melalui penerapan talent management dan manajemen kinerja yang unggul dan inovatif.</li> </ul>
5.	Sumber Daya Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperkuat tata kelola sistem keuangan</li> <li>b. Memperkuat infrastruktur digital yang mandiri dan terintegrasi dengan pemanfaatan big data hingga <i>Artificial Intelligence</i> yang mendukung tata kelola institusi yang <i>mature</i>.</li> <li>c. Mengembangkan dan menguatkan sistem pengawasan internal melalui SPI yang akuntabel, transparan, independen, objektif, dan profesional.</li> </ul>

## **BAB III**

### **RENCANA STRATEGIS BISNIS 5 (LIMA) TAHUN**

#### **A. PROGRAM KEMENTERIAN KESEHATAN**

RPJMN 2025–2029 menetapkan dan memetakan peran strategis Kementerian Kesehatan sebagai koordinator berbagai Program Prioritas (PP) dan Kegiatan Prioritas (KP), yang hampir seluruhnya berada dalam kerangka Prioritas Nasional 4. Prioritas ini berfokus pada penguatan pembangunan sumber daya manusia, pengembangan sains dan teknologi, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, pemajuan prestasi olahraga, pengarusutamaan kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (termasuk generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas. Hal tersebut menjelaskan bahwa Kementerian Kesehatan tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana program di bidang kesehatan, tetapi juga berperan vital dalam mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh.

Arah kebijakan di sektor kesehatan dalam RPJMN 2025–2029 meliputi peningkatan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat, penyediaan makan gratis untuk mendukung pemenuhan gizi, pengendalian penyakit dan pembudayaan perilaku hidup sehat, penguatan kapasitas ketahanan kesehatan nasional, serta penguatan mutu pelayanan kesehatan dan tata kelola sistem kesehatan. Untuk mencapai arah kebijakan tersebut, sekaligus mewujudkan Visi Kementerian Kesehatan “Masyarakat yang Sehat dan Produktif Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045”, Kementerian Kesehatan melanjutkan pelaksanaan Program Prioritas berupa enam pilar transformasi kesehatan dimana program tersebut menjadi kerangka strategis yang menerjemahkan sasaran RPJMN 2025–2029 ke dalam kebijakan dan program operasional yang lebih konkret di seluruh jajaran Kementerian Kesehatan. Enam pilar transformasi yang menjadi program prioritas meliputi:

1. Penguatan upaya promotif dan preventif di fasyankes primer untuk seluruh masyarakat di seluruh siklus hidup baik termasuk untuk pelaksanaan program hasil terbaik cepat seperti pencegahan dan pengendalian TB, dan pemeriksaan kesehatan gratis;
2. Peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan spesialisik di fasyankes lanjutan, termasuk untuk pelaksanaan *quick win* presiden yaitu peningkatan rumah sakit tipe D ke rumah sakit tipe C di Kab/Kota;
3. Penguatan Sistem Ketahanan Kesehatan yang berfokus pada penguatan kemandirian obat, vaksin dan alkes serta penanggulangan bencana, KLB, dan/atau wabah serta kegawatdaruratan lainnya termasuk yang merupakan akibat dari perubahan iklim;
4. Peningkatan jumlah, kualitas, dan distribusi SDM Kesehatan;
5. Penguatan tata kelola kebijakan kesehatan dan pengelolaan pembiayaan kesehatan;
6. Inovasi teknologi kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

#### **B. STRATEGI BISNIS**

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang sejalan dengan tujuan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Poltekkes Kemenkes Aceh menetapkan strategi bisnis yang bertujuan untuk mengembangkan organisasi serta sistem manajemen yang unggul dan efisien. Strategi bisnis ini juga dirancang untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas di bidang kesehatan, sekaligus memperkuat peran Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai lembaga pendidikan vokasi dan profesi yang kompeten

dalam mendukung layanan kesehatan, khususnya dalam pengelolaan penyakit Diabetes Melitus. Berikut ini merupakan tujuan strategis dan indikator keberhasilan dalam mewujudkan visi institusi:

1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional dalam mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus.  
Indikator Keberhasilan: Persentase serapan lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keilmuan, tingkat kepuasan pengguna layanan (seperti rumah sakit dan puskesmas) terhadap keterampilan dan profesionalisme lulusan, serta tingkat keberhasilan lulusan dalam sertifikasi profesi yang relevan.
2. Mengembangkan tri dharma perguruan tinggi yang mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus.  
Indikator Keberhasilan: Jumlah publikasi penelitian yang diterbitkan di jurnal internasional terkait dengan kesehatan dan Diabetes Melitus, jumlah program pengabdian masyarakat yang berhasil diimplementasikan, serta dampak dari program-program tersebut terhadap peningkatan kesadaran dan kualitas hidup masyarakat.
3. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas dan akuntabilitas dalam tata kelola dan sumber daya manusia pada perguruan tinggi.  
Indikator Keberhasilan: Tingkat kepuasan stakeholder internal eksternal Poltekkes Kemenkes Aceh, jumlah pelatihan dan sertifikasi yang diikuti oleh dosen dan tendik, serta efisiensi dan realisasi penggunaan anggaran yang tercermin dalam laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.
4. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi, kemitraan, dan kerjasama dalam implementasi tri dharma perguruan tinggi pada tingkat global.  
Indikator Keberhasilan: Jumlah kerjasama yang terjalin, tingkat kepuasan mitra kerja sama, serta jumlah proyek bersama yang menghasilkan output konkret, seperti penelitian publikasi bersama, program *Interprofesional Collaboration*, dan pengembangan hingga hilirisasi penelitian yang relevan.
5. Mengimplementasikan nilai-nilai islami dalam proses pembelajaran dan suasana akademik.  
Indikator Keberhasilan: Tingkat pengintegrasian nilai-nilai Islami dalam kurikulum, evaluasi oleh mahasiswa terkait pengalaman belajar yang mencerminkan nilai-nilai Islami, dan dampak positif dari penerapan nilai-nilai tersebut terhadap perkembangan karakter mahasiswa.

Arah kebijakan dan strategi pengembangan Poltekkes Kemenkes Aceh selalu mempertimbangkan isu-isu strategis dan kebijakan strategis yang terjadi baik di lingkungan regional, nasional maupun internasional khususnya kawasan Asia Tenggara. Poltekkes Kemenkes Aceh berupaya agar pengembangan program-programnya secara konsisten mengarah pada visi, misi dan tujuan yang telah disepakati bersama. Empat arah kebijakan pengembangan Poltekkes Kemenkes Aceh yang selanjutnya menjadi muara/ujung seluruh kebijakan yang dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Aceh antara lain lulusan profesional, kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas, tata kelola baik, bersih dan inovatif, serta kemitraan yang efektif dan bermanfaat.

### **C. KEGIATAN DAN INDIKATOR**

Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran strategis antara lain yang berkaitan dengan Layanan, Keuangan, SDM, Sarana dan Prasarana, Inovasi, dan Investasi dimana setiap kegiatan harus mencantumkan indikator/target capaian terdapat pada lampiran 1.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Bisnis (RSB) Poltekkes Kemenkes Aceh periode 2025–2029 disusun sebagai pedoman bagi seluruh unit kerja dalam merancang program, kegiatan, dan penganggaran. Setiap program dan kegiatan yang dijalankan diharapkan secara jelas mencerminkan output yang ingin dicapai serta berkontribusi langsung terhadap terwujudnya visi misi Poltekkes Kemenkes Aceh. Dokumen ini juga menitikberatkan pada penataan pengelolaan Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai perguruan tinggi dengan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) beserta seluruh konsekuensi ataupun aturan yang mengikutinya. Penyusunan Rencana Strategis Bisnis ini dilakukan sejalan dengan penetapan Statuta Poltekkes Kemenkes Aceh dan penyusunan Organisasi dan Tata Kerja, sehingga diperlukan sejumlah penyesuaian dalam perencanaan program, perumusan kegiatan, dan mekanisme kerja kelembagaan.

Penataan organisasi sebagai bagian dari pelaksanaan reformasi birokrasi diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Poltekkes Kemenkes Aceh. Konfigurasi baru tersebut berdampak pada cara merumuskan program, menyusun kegiatan, menetapkan strategi pencapaian, serta merancang skema pembiayaan. Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Aceh periode 2025–2029 juga membuka kemungkinan dilakukannya penyesuaian atas dinamika dan tuntutan internal maupun eksternal yang pada saat penyusunan belum sepenuhnya dapat diperkirakan. Segala bentuk perubahan atau penyesuaian terhadap Rencana Strategis Bisnis periode 2025–2029 akan ditetapkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Aceh setelah melalui proses pembahasan bersama dengan seluruh unsur pimpinan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Aceh.

# LAMPIRAN



## LAMPIRAN 1. KEGIATAN DAN INDIKATOR DALAM PENCAPAIAN RSB 2025-2029

Tabel 4. Strategi dan Program Lulusan Tenaga Kesehatan Yang Kompeten dan Profesional Dalam Mendukung Pelayanan Kesehatan Terutama Diabetes Melitus

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional dalam mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus	1.1. Penyelarasan kurikulum sesuai dengan perkembangan pelayanan kesehatan dan kesehatan global	Pengembangan kurikulum setiap 2 (dua) tahun	Jumlah kurikulum terintegrasi transformasi layanan kesehatan yang menjadi sentra unggulan pendidikan berbasis OBE semua prodi	12 Kurikulum	12 Kurikulum	12 Kurikulum	12 Kurikulum	12 Kurikulum	12 Kurikulum
			Persentase Terintegrasi nya seluruh CPL keilmuan kedalam mata kuliah	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase Terintegrasinya SUP PK minimal 30% dalam setiap Mata Kuliah yang tergambar dalam RPS setiap MK di setiap prodi	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		Mengembangkan desain pembelajaran sesuai SN Dikti	Jumlah Terlaksananya pembelajaran berpusat pada mahasiswa pada semua prodi	21 Prodi	21Prodi	21Prodi	21Prodi	21Prodi	21Prodi
	Menyelenggarakan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum unggulan prodi sesuai penciri prodi dan perkembangan IPTEKS	Jumlah Prodi yang melakukan evaluasi kurikulum setiap 2 (dua) tahun	21Prodi	0	21Prodi	0	21Prodi	0	
		1.2. Peningkatan kapasitas 1) dosen dan tenaga kependidikan	Pengangkatan dosen baik ASN dan Non ASN termasuk dosen Mata kuliah Wajib Umum	Jumlah dosen untuk masing-masing MKWU	0	1	1	2	2

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		(MKWU) sesuai kebutuhan	Rasio dosen yang sesuai bidang keilmuan di setiap Prodi	1:20	1:20	1:20	1:20	1:25	1:30
		Rasio tenaga kependidikan baik ASN dan Non ASN	Jumlah Rasio tenaga kependidikan di setiap prodi	1:33	1:30	1:30	1:30	1:30	1:30
		Kegiatan pendampingan dalam kompetisi Dosen Berprestasi baik nasional maupun internasional	Jumlah dosen yang diberikan program pendampingan untuk kompetisi nasional maupun internasional	1	7	7	7	7	7
		Berpartisipasi dalam kompetisi Tenaga Kependidikan Berprestasi baik nasional dan internasional	Jumlah tendik yang diberikan program pendampingan untuk kompetisi nasional maupun internasional	0	7	7	7	7	7
	1.3. Penguatan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan eksternal (SPME)	Pengembangan instument SPMI	Jumlah pengembangan instrumen SPMI yang terstandar SN Dikti dan melampaui SN Dikti	1	1	1	1	1	1
		Penerapan sistem informasi penjaminan mutu (SIPEMUTU)	Web penjaminan mutu terupdate tiap tahun	1	1	1	1	1	1
		Peningkatan kapasitas Auditor	Jumlah auditor AMI untuk setiap Prodi	2	2	2	2	2	2
		Pelatihan manajemen SPMI	Terselenggaranya pelatihan manajemen SPMI setiap tahun	1	1	1	1	1	1

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
1.4. Penguatan monitoring dan evaluasi pembelajaran		Melakukan pendampingan persiapan Akreditasi	Terselenggaranya pendampingan persiapan akreditasi setiap prodi yang akan melaksanakan akreditasi	2	2	2	2	2	2
		Workshop penyusunan dokumen akreditasi prodi	Terselenggaranya kegiatan Workshop penyusunan dokumen akreditasi prodi setiap tahun	1	1	1	1	1	1
		Mengajukan akreditasi internasional untuk prodi kelas internasional atau prodi dengan kriteria unggul	Terlaksananya akreditasi internasional 5 tahun sekali	0	0	0	0	0	1
		Melaksanakan Monev Pembelajaran Semester	Jumlah Monev pembelajaran setiap semester/Prodi	2	2	2	2	2	2
		Menyusun Laporan Pendidikan (LPS dan LPAP) termasuk Evaluasi Pembelajaran Dosen ke mahasiswa dan Mahasiswa ke Dosen	Tersedianya laporan pendidikan setiap semester/Prodi termasuk EDOM	1	1	1	1	1	1
		Melaksanakan Supervisi Monev Pembelajaran Semester	Terselenggaranya supervisi Monev pembelajaran setiap semester/Prodi	2	2	2	2	2	2
		Mengembangkan Prodi Baru sesuai kebutuhan nakes prioritas	Banyaknya prodi baru sesuai kebutuhan nakes prioritas dan sesuai ketentuan yang berlaku	0	0	0	1	1	1
1.5. Pengembangan Prodi baru dan kelas internasional		Mengembangkan	Tersedianya moving	0	1	2	3	4	5

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
1.6. Peningkatan pengelolaan pendidikan sesuai SN Dikti	infrastruktur dan fasilitas pembelajaran sesuai kebutuhan lapangan kerja dalam maupun luar negeri	class di kampus utama							
		Tersedianya AVA yang update di moving class	0	1	2	3	4	5	
		Rasio alat-alat laboratorium yang mendukung penciri unggulan prodi	1 : 8	1 : 8	1 : 8	1 : 8	1 : 8	1 : 8	
	Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia penyelenggara kelas internasional sesuai standar akreditasi internasional	Jumlah dosen prodi dengan Toefl ITP 475	10%	15%	20%	25%	25%	30%	
	Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi nasional dan internasional dalam hal pengembangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran	Jumlah kerjasama internasional	1	2	2	3	3	3	
	Melakukan kerjasama dengan perusahaan dan layanan kesehatan di dalam maupun luar negeri dalam rangka penyerapan lulusan yang aman dan terjamin melalui lembaga pemerintah maupun swasta legal.	Jumlah aktivitas kerjasama (MoA) dalam maupun luar negeri dengan pemerintah /perusahaan/ swasta/ tahun terkait serapan lulusan	1	1	2	2	2	3	
	Pelayanan Bimbingan akademik minimal 6 kali setiap semester	Persentase Terlaksananya bimbingan akademik/dosen/mahasi swa tiap semester	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Memberikan minimal 6 kali	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		bimbingan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa	Terlaksananya bimbingan layanan tugas akhir mahasiswa						
		Peningkatkan kualitas dan kuantitas lahan praktik sesuai standart	Jumlah Lahan Praktek yang terstandar /terakreditasi (Rumah Sakit/Puskesmas/faskes/ lahan praktik lain)	10	10	10	10	12	13
		Menerapkan digitalisasi sistem pembelajaran dan pendokumentasian administrasi akademik	Penggunaan e-learning di setiap MK yang ada di prodi	70%	80%	85%	90%	95%	100%
		Mengembangkan kegiatan pembelajaran mahasiswa diluar kampus : student exchange dan magang/ praktik kerja	Persentase ketersediaan struktur MK magang pada semester 5 untuk Diploma III dan Semester 7 untuk Diploma IV	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Tersedianya kegiatan magang sesuai dengan struktur kurikulum	0	0	0	1	1	1
		Mengembangkan OSCE Center	Jumlah OSCE center di kampus utama dan PSDKU terstandar	0	7	7	7	7	7
		Melaksanakan monev CPL, CPMK dan Sub CPMK; kesesuaian dengan soal Ukom	Jumlah laporan monev CPL, CPMK dan Sub CPMK	0	1	1	1	1	1
			Persentase IPK Lulusan minimal 3,51	60%	60%	63%	65%	68%	70%
		Menyelenggarakan <i>Try Out</i> Ukom secara internal	Jumlah Pengayaan UKOM/Tahun	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		semua Prodi							
		Mengikuti uji kompetensi nasional	Persentase kelulusan Ukom Nasional	89%	90%	92%	93%	95%	95%

Tabel 5. Strategi dan Program Tri Dharma Perguruan Tinggi Mendukung Pelayanan Kesehatan Terutama Diabetes Melitus

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
2. Mengembangkan tri dharma Perguruan Tinggi yang mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus	2.1 Merancang pengajaran yang aktif berbasis Outcome Base Education dengan mengintegrasikan keunggulan institusi	Melaksanakan metode pembelajaran berbasis Student Centered Learning.	Persentase terlaksananya metode pembelajaran aktif di kelas dan laboratorium tergambar dalam RPS	50%	60%	75%	90%	100%	100%
		Mengembangkan minat bakat dan soft skill mahasiswa	Jumlah Kegiatan pengembangan minat bakat dan softskill mahasiswa	21	30	30	35	35	40
	2.2. Peningkatan pengelolaan penelitian sesuai transformasi kesehatan (KJSU, Stunting, PTM, PM, dan KIA) terutama Diabetes Melitus (DM) dengan kearifan lokal	Mengelola penelitian dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan transformasi kesehatan dan SUPK	Jumlah penelitian sesuai dengan transformasi dan berkelanjutan	74	77	80	82	85	87
		Melakukan publikasi pada jurnal terakreditasi nasional, internasional, dan internasional bereputasi.	Jumlah luaran penelitian publikasi (international bereputasi)	10	10	10	12	15	18
			Jumlah luaran Penelitian berbentuk paten	0	0	0	1	1	1
			Jumlah luaran Penelitian	0	1	1	1	1	1

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
			berbentuk paten sederhana						
			Jumlah luaran Penelitian berbentuk HKI	42	45	48	50	55	60
		Terbentuknya kerjasama di bidang penelitian dengan pemerintah, industri, UMKM, perguruan tinggi lainnya	Jumlah MoA yang dihasilkan dalam pelaksanaan penelitian	1	1	1	1	1	1
		Mensyaratkan semua penelitian memiliki ethical clearance/approval baik dari KEPK Poltekkes Aceh maupun lainnya	Persentase penelitian yang memiliki etik penelitian	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Meningkatkan pemanfaatan produk halal hasil penelitian melalui pendampingan dalam proses hilirisasi	Jumlah penelitian yang menghasilkan produk unggulan Poltekkes Kemenkes Aceh	5	6	6	6	6	6
		Roadmap Penelitian Dosen	Persentase Roadmap penelitian dosen yang sesuai dengan transformasi kesehatan (KJSU-KIA-Stunting-PTM-PM)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Akselerasi tatakelola Jurnal Ilmiah di Poltekkes Kemenkes Aceh	Jumlah jurnal yang terakreditasi Nasional/SINTA	4	5	5	5	5	6
	2.3. Peningkatan Pengelolaan Pengabdian kepada	Mengembangkan wilayah binaan berkelanjutan sebagai	Jumlah wilayah/desa binaan	13	13	13	13	13	13

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
	Masyarakat (PkM) sesuai transformasi kesehatan (KJSU, Stunting, PTM, PM, dan KIA) terutama Diabetes Melitus (DM) dengan kearifan lokal	lahan pengabdian masyarakat							
		2.3.2. Melaksanakan kegiatan pengabmas berdasarkan hilirisasi hasil penelitian di bidang KJSU, DM, stunting, PTM, dan PM.	Jumlah Terlaksananya pengabdian masyarakat berdasarkan hilirisasi hasil penelitian	74	77	80	82	85	87
		Melaksanakan Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Institusi Lain di Lingkungan Pemerintah maupun swasta	Menghasilkan MoU Pengabdian masyarakat	13	13	13	13	13	13
		Mengembangkan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi ke dalam mata kuliah	Persentase hasil integrasi pengabdian masyarakat ke dalam RPS	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Roadmap Pengabmas Dosen	Persentase Roadmap pengabmas dosen yang sesuai dengan transformasi kesehatan (KJSU-KIA-Stunting-PTM-PM)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Melakukan publikasi pengabmas pada jurnal terakreditasi nasional, internasional	Jumlah luaran pengabmas: publikasi (jurnal nasional terakreditasi/prosiding Terindeks/Buku Ber ISBN)	42	44	46	48	50	55
			Jumlah luaran pengabmas terhadap pencatatan HKI	40	45	48	50	55	60

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
			Jumlah luaran pengabmas hasil/produk yang tepat guna	5	6	6	6	6	7



Tabel 6. Strategi dan Program Profesionalisme, Kapabilitas, dan Akuntabilitas Dalam Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia Pada Perguruan Tinggi

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
3. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola dan sumber daya manusia pada perguruan tinggi	3.1 Peningkatan tata kelola Sumber Daya (keuangan, manusia, program, sarana prasarana)	Menyusun dan melakukan audit keuangan	Terlaksananya audit keuangan internal dan eksternal	2	2	2	2	2	2
		Menyusun dan melakukan audit perjanjian kinerja	Jumlah pelaksanaan audit kinerja	1	1	1	1	1	1
		Melakukan pengembangan Kompetensi Dosen	Persentase Dosen Berpendidikan S3	12%	13%	14%	15%	16%	17%
			Persentase Dosen yang memiliki jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	13%	15%	17%	19%	21%	23%
			Jumlah dosen yang melanjutkan pendidikan (Tubel/Ibel)	23	15	15	15	15	15
			Jumlah dosen yang mengikuti workshop, seminar, magang dll	115	120	125	130	135	140
		Melakukan pengembangan Kompetensi tenaga Kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan yang melanjutkan pendidikan (Tubel dan Ibel)	7	8	8	8	8	8
			Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti workshop, seminar, magang dll	115	120	120	120	120	120
		Mengembangkan sistem pengelolaan layanan akademik secara online	Jumlah sistem pengelolaan layanan akademik secara online	1	1	1	1	1	1
		Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan terpadu	Jumlah koleksi buku perpustakaan	15500 judul	16500 judul	17500 judul	18500 judul	19500 judul	20500 judul
			Jumlah koleksi jurnal ilmiah nasional dan internasional	29	42	42	42	42	42
			Jumlah prosiding nasional dan internasional	42	50	60	70	80	90

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
			Tersedianya akses perpustakaan secara online	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit
		Pengadaan alat bantu belajar mengajar dan perkantoran	Persentase alat bantu belajar mengajar dan perkantoran	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran	Terlaksananya pemeliharaan gedung perkantoran dan kelas	1 Paket	1	1	1	1	1
			Terlaksananya pemeliharaan halaman	1 Paket	1	1	1	1	1
			Terlaksananya pemeliharaan gedung laboratorium	1 Paket	1	1	1	1	1
			Terlaksananya pemeliharaan alat laboratorium	1 Paket	1	1	1	1	1
			Terlaksananya pemeliharaan Peralatan dan mesin	1 Paket	1	1	1	1	1
			Terlaksananya pemeliharaan jaringan internet	1 Paket	1	1	1	1	1
			Terlaksananya pemeliharaan meubelair kelas dan perkantoran	1 Paket	1	1	1	1	1
	3.2 Pelaksanaan kegiatan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip Poltekkes Aceh secara berkelanjutan	Mengelola Tata kearsipan dan pengelolaan arsip secara tertib dan berkelanjutan sesuai dengan kaidah kearsipan yang berlaku	Tersedia laporan Tahunan Tata kearsipan dan pengelolaan arsip secara tertib	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
	3.3 Pelaksanaan Gerakan Kampus BERHIAS (Berbudaya, Hijau, dan Sehat) berkelanjutan	Mengelola Kampus BERHIAS secara berkelanjutan	Terlaksananya kegiatan Kampus BERHIAS	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan
		Sosialisasi kampus bebas narkoba, kampus bebas dari asap rokok dan kampus	Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi ke Program Studi terkait kampus bebas narkoba,	21 Prodi	21 Prodi	21 Prodi	21 Prodi	21 Prodi	21 Prodi

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		berbudaya bersih, hijau dan sehat	kampus bebas dari asap rokok dan kampus berbudaya bersih, hijau dan sehat						
		Membina lingkungan berbasis masyarakat	Terlaksananya Kegiatan sosialisasi penghematan energi dan hemat air	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket
		Meningkatkan pelayanan kesehatan kepada seluruh civitas akademika	Tersedia layanan kesehatan Poli Klinik	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit
		Menyelenggarakan kegiatan penunjang jasmani dan Rohani	Terselenggara kegiatan taushiah dan senam rutin	4 Kali/Bulan	4 Kali/Bulan	4 Kali/Bulan	4 Kali/Bulan	4 Kali/Bulan	4 Kali/Bulan
	3.4 Peningkatan produktivitas BLU (Revenue Center)	Mengembangkan layanan klinik	Jumlah kapitasi BPJS di Klinik Pratama Poltekkes Aceh	484 Peserta	584 Peserta	684 Peserta	784 Peserta	884 Peserta	984 Peserta
		Mengembangkan pusat pelatihan	Jumlah terselenggaranya kegiatan pelatihan di Unit Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan Poltekkes Aceh	0 Kegiatan	5 Kegiatan	6 Kegiatan	7 Kegiatan	8 Kegiatan	9 Kegiatan
		Mengembangkan layanan Komisi Etik Penelitian kesehatan	Persentase layanan komisi etik penelitian kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Optimalisasi aset untuk menunjang BLU	Jumlah pendapatan dari optimalisasi aset	Rp 615.000.000	676.500.000	738.000.000	799.500.000	861.000.000	922.500.000
		Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain melalui kerjasama operasional atau kerjasama manajemen dengan upaya peningkatan pendapatan BLU melalui usaha BLU	Jumlah kerjasama dengan pihak lain melalui kerjasama operasional atau kerjasama manajemen dengan upaya peningkatan pendapatan BLU melalui usaha BLU	1	3	6	8	8	8

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
	3.5 Pencanangan WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan mengembangkan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani)	Menuju zona integritas melalui pelaksanaan WBK dan WBBM	Terselenggara sosialisasi dan komitmen bersama terkait WBK dan mengembangkan WBBM	0 Kegiatan	1	1	1	1	1
			Persentase Penyelesaian TLHP dari APIP	0%	25%	50%	75%	100%	100%
			Persentase Penyelesaian TLHP dari BPK	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase Pelaporan LHKASN dan LHKPN	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Pencapaian predikat SAKIP	AA	AA	AA	AA	AA	AA
		Penguatan pelayanan publik	Hasil penilaian survei kepuasan layanan	3,2	3,2	3,3	3,3	3,4	3,5
			Jumlah media penyampaian kritik dan saran oleh pelanggan secara langsung maupun secara online	1 Media	3 Media	3 Media	3 Media	3 Media	3 Media
			Jumlah media penyampaian informasi secara offline maupun secara online	4 Media	5 Media	5 Media	5 Media	5 Media	5 Media
			Hasil penilaian standar pelayanan minimal	3,2	3,2	3,3	3,3	3,4	3,5
		Penguatan akuntabilitas	Tersedia keterbukaan terhadap proses pengadaan barang dan jasa	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
			Terlaksananya pemberian reward and punishment bagi pegawai	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan
			Terlaksana pengendalian gratifikasi	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan

Tabel 7. Strategi dan Program Inovasi, Kemitraan dan Kerjasama Dalam Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Tingkat Global

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
4. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi, kemitraan, dan kerjasama dalam implementasi tri dharma perguruan tinggi pada tingkat global	4.1. Terciptanya inovasi untuk mendukung Tri Dharma PT pada tingkat global	Menghasilkan inovasi dalam ilmu pengetahuan & teknologi untuk terciptanya kualitas kehidupan berkelanjutan di bidang penelitian kesehatan	Jumlah Inovasi Penelitian yang dihasilkan	4 penelitian	5	5	6	6	10
			Jumlah hasil penelitian yang dikomersilkan	4 penelitian	5	5	6	6	10
			Jumlah inovasi penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	2 penelitian	2	2	3	3	5
			Jumlah HKI dari inovasi yang dihasilkan	4 HAKI	4	4	5	5	7
			Jumlah hasil riset dan inovasi yang memberikan dampak positif bagi stakeholder	-	1	1	2	2	3
			Jumlah desiminasi inovasi penelitian	0 Kegiatan	1	1	1	1	1
		Mengimplementasikan hasil penelitian dan inovasi untuk pengembangan masyarakat, dengan fokus pada masalah-masalah global	Jumlah pengabdian masyarakat yang berdaya guna dan terbarukan di masyarakat	-	1	1	2	2	3
		Melakukan pembelajaran yang didukung oleh pemanfaatan teknologi mutakhir	Jumlah kegiatan Workshop Penggunaan E-Learning dalam pembelajaran	-	1	1	1	1	1
			Jumlah Penambahan alat praktik kesehatan yang terbaru	0 Paket	1	1	1	1	1
			Penggunaan media pembelajaran modern	1 kegiatan	1	1	1	1	1
		Penggunaan Aplikasi telemedicine atau	Jumlah pemanfaatan layanan kesehatan berbasis aplikasi	0 Orang	100	100	100	200	200

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target					
					2025	2026	2027	2028	2029	
		layanan kesehatan jarak jauh untuk memberikan akses kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat,								
	4.2.Pengembangan kemitraan untuk mendukung Tri Dharma PT pada tingkat global	Menjalin kerjasama lintas sektor global	Terlaksananya kerjasama beauty contest dengan bank	1 Kegiatan	1	1	1	1	1	
Pelaksanaan kerjasama dengan Rumah Sakit bertaraf Internasional dalam pelaksanaan Pendidikan			0 Kegiatan	1	1	1	1	1		
Pelaksanaan kerjasama dengan Universitas luar negeri dalam pelaksanaan Tri Dharma PT			1 kegiatan	1	1	1	1	1		
Pelaksanaan kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pelaksanaan Tri Dharma PT			5 kerjasama	5	5	6	6	7		
Pelaksanaan kerjasama dengan mitra untuk pembiayaan Corporate Social Responcibility (CSR)			1 Kegiatan	1	1	1	1	1		
Pelaksanaan kerjasama dengan Lembaga Bahasa Asing			1 Kegiatan	1	1	2	2	3		

Tabel 8. Strategi dan Program Nilai-Nilai Islami Dalam Proses Pembelajaran dan Suasana Akademik

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
5.Mengimplementasikan nilai-nilai islami dalam proses	5.1. Pengintegrasian nilai-nilai Islami dalam persiapan	Memasukkan nilai-nilai Islami dalam kurikulum dan CPL	Persentase MK yang mencantumkan nilai-nilai islami kedalam CPMK dan	50%	60	65	70	75	80

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
pembelajaran dan suasana akademik	proses pembelajaran		sub CPMK						
		Memasukkan nilai-nilai Islami dalam panduan pelaksanaan praktek klinik/lapangan	Persentase Panduan Praktik mahasiswa tercantum nilai-nilai islami	40%	40%	50%	60%	70%	80%
	5.2. Implementasi pembelajaran berlandaskan Islami	5.2.1 Menyediakan sarana dan fasilitas PBM yang mendukung pelaksanaan pembelajaran bernuansa Islami	Tersedianya sarana prasaran pendukung pembelajaran yang berstandar islami di fasilitas pembelajaran mahasiswa(kelas, lab, bengkel kerja, pustaka, dll)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Mengimplementasikan nilai-nilai Islami dalam kegiatan pembelajaran	Terlaksananya nilai-nilai islam dalam kegiatan pembelajaran baik teori maupun praktek	0%	80%	85%	90%	95%	100%
		Melaksanakan kegiatan Syiar Agama Islam	Pelaksanaan kegiatan Syiar Islam yang tertera dalam kalender akademik	0	5	6	6	6	6
	5.3. Pelaksanaan Proses Seleksi Mahasiswa yang berkualitas	Menyusun Pedoman Sipensimaru	Tersedianya Pedoman Pelaksanaan Sipenmaru	1 Pedoman	1	1	1	1	1
		Mempersiapkan informasi penerimaan mahasiswa baru yang efektif	Jumlah media yang digunakan dalam Penyebaran informasi SIPENMARU	2 Media	4	4	4	4	4
		Membuat Juknis Sipensimaru	Adanya Juknis Sipenmaru setiap tahun	1 dokumen	1	1	1	1	1
		Terbentuknya panitia sipensimaru yang sesuai standar	Adanya SK Sipensimaru yang sesuai standar	1 Dokumen	1	1	1	1	1
		Melaksanakan ujian Tulis Sipensimaru	Terlaksananya Ujian Sipenmaru	1 Kegiatan	1	1	1	1	1

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		Melakukan pemeriksaan Uji Kesehatan yang profesional	Terlaksananya uji kesehatan Mahasiswa Baru di Fasyankes Poltekkes Aceh	1 Kegiatan	1	1	1	1	1
		Peningkatan jumlah penerima beasiswa gakin dan DTPK	Jumlah MOU dengan lembaga sponsor beasiswa	0	3	4	4	4	5
		Meningkatan program softskills dan lifeskills bagi mahasiswa	Jumlah MOU dan program kerja dengan lembaga pelatihan mahasiswa	0	2	3	3	3	3
		Meningkatkan jumlah hari English Day pada setiap jurusan	Jumlah pelaksanaan English Day	0	2 Jurusan	5 Jurusan	7 Jurusan	7 Jurusan	7 Jurusan
		Memonitor capaian peningkatan lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	80%	80%	85%	90 %	95 %	95 %

## LAMPIRAN 2. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

### A. Animo mahasiswa baru tahun 2020-2024

Tabel 9. Animo mahasiswa baru tahun Tahun 2020-2024

No	Uraian	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Pendaftar Calon Mahasiswa	2.451	2.706	3.955	3.589	3.457
2	Jumlah Mahasiswa Baru yang Diterima	1.066	1.359	1.348	1.576	1.998
3	Jumlah Total Mahasiswa Aktif	3.348	3.661	3.825	4.203	4.870

### B. Akreditasi Kelembagaan tahun 2020-2024

Tabel 10. Akreditasi Kelembagaan Tahun 2020-2024

No.	Lembaga/Jurusan/Prodi	Lokasi	Realisasi				
			2020	2021	2022	2023	2024
	Poltekkes Kemenkes Aceh	Kab. Aceh Besar	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
<b>A. Jurusan Keperawatan</b>							
1.	D3 Keperawatan Banda Aceh	Kota Banda Aceh	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul
2.	D3 Keperawatan Langsa	Kota Langsa	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
3.	D3 Keperawatan Meulaboh	Kab. Aceh Barat	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
4.	D3 Keperawatan Aceh Selatan	Kab. Aceh Selatan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali
5.	D3 Keperawatan Aceh Tenggara	Kab. Aceh Tenggara	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali
6.	D3 Keperawatan Aceh Utara	Kab. Aceh Utara	Baik	Baik	Baik	Baik	Unggul
7.	Sarjana Terapan Keperawatan	Kota Banda Aceh	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
<b>B. Jurusan Kebidanan</b>							
1.	D3 Kebidanan Banda Aceh	Kab. Aceh Besar	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul
2.	D3 Kebidanan Meulaboh	Kab. Aceh Barat	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
3.	D3 Kebidanan Langsa	Kota Langsa	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
4.	D3 Kebidanan Aceh Utara	Kab. Aceh Utara	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali
5.	D3 Kebidanan Aceh Tengah	Kab. Aceh Tengah	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali
6.	Sarjana Terapan Kebidanan	Kab. Aceh Besar	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
<b>C. Jurusan Kesehatan Gigi</b>							
1.	D3 Kesehatan Gigi	Kab. Aceh Besar	Baik	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul

No.	Lembaga/Jurusan/Prodi	Lokasi	Realisasi				
			2020	2021	2022	2023	2024
2.	Sarjana Terapan Terapi Gigi	Kab. Aceh Besar	A	A	A	A	Unggul
<b>D. Jurusan Kesehatan Lingkungan</b>							
1.	D3 Sanitasi	Kab. Aceh Besar	A	A	A	A	Unggul
2.	Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	Kab. Aceh Besar	Baik	Baik	Baik	Baik	Unggul
<b>E. Jurusan Gizi</b>							
1.	D3 Gizi	Kab. Aceh Besar	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik	Baik	Unggul
2.	Sarjana Terapan Gizi	Kab. Aceh Besar	Baik	Baik Sekali	Baik	Baik	Unggul
<b>F. Jurusan Farmasi</b>							
1.	D3 Farmasi	Kab. Aceh Besar	Baik	Baik	Baik	Baik	Unggul
<b>G. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis (TLM)</b>							
1.	D3 TLM	Kota Banda Aceh	Baik	Baik	Baik	Baik	Unggul

### C. Penerima Beasiswa Tahun 2020-2024

Tabel 11. Jumlah Penerima Beasiswa Tahun 2020-2024

Tahun	Total Mahasiswa	Penerima Beasiswa	Persentase
2020	3312	230	6,94%
2021	3616	475	13,14%
2022	3560	966	27,13%
2023	4204	966	22,98%
2024	4870	966	19,84%

### D. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2020-2024

Tabel 12. Jumlah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020-2024

No	Uraian	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Penelitian	51	51	74	94	74
2	Jumlah Pengabdian Masyarakat	0	0	46	53	85
3	Publikasi Nasional	0	50	138	36	384
4	Publikasi Internasional	0	31	17	12	77

### E. Data kerja Sama dengan Mitra Luar/Dalam Negeri Tahun 2020-2024

Tabel 13. Data kerja Sama dengan Mitra Luar/Dalam Negeri Tahun 2020-2024

No	Uraian	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah kerja sama dalam rangka Tridharma Perguruan Tinggi	24	62	67	46	49

(pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, penelitian, dunia usaha dan dunia industri)					
--	--	--	--	--	--

## F. Sumber PNBPN Tahun 2025

Tabel 14. Sumber PNBPN Tahun 2025

No	Uraian	2025		
		Target	Realisasi	Prognosa
1	424112   Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	32.748.000	36.489.280	36.489.280
2	425411   Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	587.500	600.000	600.000
3	425412   Pendapatan Biaya Pendidikan	0	0	0
4	424929   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	0	0	0
5	425419   Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	115.980	115.980
6	424312   Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	223.970	223.970
7	424911   Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	1.129.939	1.129.939
8	424919   Pendapatan Lain - Lain BLU	3.505.203	3.230.031	3.970.031
9	424923   Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan	48.500	12.484	12.484
10	424922   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	26.500	26.500
11	424924   Pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin	165.500	129.978	129.978
12	424921   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah atau lahan	0	0	0
		37.054.703	41.958.161	42.698.161

## G. Rasio Dosen dan Mahasiswa Tahun 2020-2024

Tabel 15. Rasio Dosen dan Mahasiswa Tahun 2020-2024

No	Uraian	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Dosen	243	245	246	253	255
2	Jumlah Mahasiswa	3348	3661	3825	4203	4870
3	Hasil Pembagian	13,8	14,9	15,5	16,6	19,1
	Rasio	1:13	1:14	1:15	1:16	1:19

## H. Pagu Realisasi Pendapatan Tahun 2020-2024

Tabel 16. Pagu Realisasi Pendapatan Tahun 2020-2024

No	Uraian	2020		2021		2022		2023		2024	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	424112   Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	12.701.425.227	23.735.200.000	27.600.730.500
2	425411   Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	285.425.000	302.696.000	553.450.000	326.625.001	404.500.000	390.372.500	387.875.000	322.300.000	412.250.000	0
3	425412   Pendapatan Biaya Pendidikan	15.506.438.000	16.599.500.000	19.945.200.000	18.089.160.000	21.089.200.000	19.451.245.000	20.464.300.000	7.426.136.473	0	0
4	424929   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	9.465.000	0	0
5	425419   Pendapatan Pendidikan Lainnya	2.242.387.000	505.430.000	0	234.060.000	0	42.480.000	0	16.580.000	0	0
	425151   Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	0	0	0	0	0	0	1.500.000	0	0
6	425811   Pendapatan Denda Penyelesaian	0	4.857.768	0	3.206.076	0	5.606.024	0	64.577.310	0	6.032.442

No	Uraian	2020		2021		2022		2023		2024	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
	Pekerjaan Pemerintah										
7	425912   Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	96.074.874	0	9.496.072	0	23.205.000	0	0	0	0
8	425913   Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0	0	3.000.000.000	0	0	0	0
9	425911   Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	113.961.596	0	22.186.188	0	11.736.243	0	51.860.050	0	49.498.610
10	424312   Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	0	0	0	0	0	0	570.200	0	71.288.371
11	424911   Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	0	0	0	0	0	0	21.000.784	0	497.834.060
12	425764   Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	0	0	502.507	0	0	0	0	0	0
13	424919	0	0	0	0	0	0	0	0	0	132.855.210

No	Uraian	2020		2021		2022		2023		2024	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
	Pendapatan Lain - Lain BLU										
14	424923   Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25.050.000
15	424922   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	425122   Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	23.200.000	0	176.160.777	0	0	0	53.000.000	0	0
17	424924   Pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin	0	0	0	0	0	0	0	14.680.000	0	176.844.500
18	424921   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah atau lahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90.125.000
		18.034.250.000	17.645.720.238	20.498.650.000	18.861.396.621	21.493.700.000	22.924.644.767	20.852.175.000	20.683.095.044	24.147.450.000	28.650.258.693

## I. Pagu dan Realisasi Belanja Tahun 2020-2024

Tabel 17. Pagu Realisasi Belanja Tahun 2020-2024

Uraian	2020		2021		2022		2023		2024	
	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
Belanja RM	61.469.687.00 0	56.175.655.48 0	80.698.980.000	75.773.185.29 5	123.504.992.00 0	119.048.403.50 1	139.932.285.00 0	133.846.321.16 1	98.665.801.000	96.783.940.116
Belanja Pegawai	42.303.837.00 0	39.570.480.73 4	44.097.037.000	43.172.156.67 0	59.391.127.000	58.969.594.738	62.221.561.000	60.665.367.450	65.250.540.000	65.218.291.479
Belanja Barang	19.165.850.00 0	16.605.174.74 6	31.970.542.000	28.228.671.12 0	33.740.363.000	30.363.805.380	36.933.742.000	33.583.254.575	33.415.261.000	31.565.648.637
Belanja Investasi	0	0	4.631.401.000	4.372.357.505	30.373.502.000	29.715.003.383	40.776.982.000	39.597.699.136	0	0
Belanja PNBPN	17.673.565.00 0	10.926.017.52 2	20.088.677.000	16.035.944.11 9	21.063.826.000	18.345.747.613	7.766.581.000	7.766.516.473	0	0
Belanja Pegawai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Belanja Barang	16.331.241.00 0	10.661.689.52 2	17.683.926.000	14.027.921.28 9	20.603.076.000	17.891.947.613	7.766.581.000	7.766.516.473	0	0
Belanja Investasi	1.342.324.000	264.328.000	2.404.751.000	2.008.022.830	460.750.000	453.800.000	0	0	0	0
Belanja BLU	0	0	0	0	0	0	12.668.550.000	9.406.558.017	23.664.501.000	20.080.307.660
Belanja Barang	0	0	0	0	0	0	12.668.550.000	9.406.558.017	21.742.781.000	18.273.675.660
Belanja Investasi	0	0	0	0	0	0	0	0	1.921.720.000	1.806.632.000
Saldo Awal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>79.143.252.00</b>	<b>67.101.673.00</b>	<b>100.787.657.00</b>	<b>91.809.129.41</b>	<b>144.568.818.00</b>	<b>137.394.151.11</b>	<b>160.367.416.00</b>	<b>151.019.395.65</b>	<b>122.330.302.00</b>	<b>116.864.247.77</b>

Belanja	0	2	0	4	0	4	0	1	0	6
---------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



## J. Jumlah Dosen Menurut Kualifikasi Akademik Tahun 2020-2024

Tabel 18. Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Akademik Tahun 2020-2024

No	Uraian	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah SDM dosen berdasarkan Jabatan Fungsional					
	Asisten Ahli	37	70	75	44	72
	Lektor	73	76	84	103	111
	Lektor Kepala	13	16	23	34	33
	Guru Besar	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	123	162	182	181	216

## K. Jumlah Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2024

Tabel 19. Jumlah Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2024

No	Uraian	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	<b>Jumlah Dosen NIDN</b>					
	- PNS	243	245	246	253	255
	- PPPK	0	0	0	0	0
	- Non-ASN	0	0	0	0	0
2	Jumlah Dosen NIDK	0	0	0	0	0
	<b>Total Dosen</b>	<b>243</b>	<b>245</b>	<b>246</b>	<b>253</b>	<b>255</b>
3	<b>Jumlah Instruktur</b>					
	- PNS	29	76	40	34	34
	- PPPK	0	0	0	1	3
	- Non-ASN	37	41	40	53	39
	<b>Total Instruktur</b>	<b>66</b>	<b>117</b>	<b>80</b>	<b>88</b>	<b>76</b>
4	<b>Jumlah Tendik</b>					
	- PNS	188	158	164	143	143
	- PPPK	0	0	0	5	7
	- Non-ASN	76	72	73	42	40
	<b>Total Tendik</b>	<b>264</b>	<b>230</b>	<b>237</b>	<b>190</b>	<b>190</b>

## L. Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Pangkat dan Golongan Tahun 2020-2024

Tabel 20. Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Pangkat dan Golongan Tahun 2020-2024

No	Uraian	Realisasi
----	--------	-----------

		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah SDM dosen berdasarkan Pangkat dan Golongan					
	IV/c	2	2	2	1	1
	IV/b	7	8	8	10	26
	IV/a	63	73	91	93	77
	III/d	63	57	58	76	98
	III/c	54	71	71	57	35
	III/b	6	11	16	14	14
	III/a	1	1	1	1	1
	<b>Jumlah</b>	196	223	247	252	252
2	Jumlah SDM tenaga kependidikan berdasarkan Pangkat dan Golongan					
	Pembina Tk. I/IV.b	1	1	1	1	0
	Pembina/IV.a	8	6	10	9	12
	Penata Tk.I/III.d	35	37	43	46	46
	Penata/III.c	49	47	44	37	33
	Penata Muda Tk.I/III.b	46	44	43	37	33
	Penata Muda/III.a	26	20	13	20	26
	Pengatur Tk.I/II.d	14	13	14	7	6
	Pengatur/II.c	6	7	6	8	8
	Pengatur Muda Tk. I/II.b	12	3	2	1	1
	Pengatur Muda/II.a	1	2	2	2	2
	Juru Tk.I/I.d	1	1	1	0	0
	Juru/I.c	3	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	202	181	179	168	167

## M. Rekapitulasi Sarana/Prasarana Gedung dan Ruangan

Tabel 21. Rekapitulasi Sarana/Prasarana Gedung dan Ruangan

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Auditorium/GOR	1 Unit	500 orang
2	Aula	11 Unit	150 - 500 orang
3	Ruang CBT	4 Unit	40 – 150 unit
4	Klinik Pratama	1 Unit	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan
5	Ruang Rapat	3 Unit	30 s.d 50 orang
6	Kantin	9 Unit	50 orang
7	Dapur Catering Jurusan Gizi	1 Unit	-
8	Lab OSCE Keperawatan dan Kebidanan	4 Unit	-
9	Meja Anatomi	1 Unit	-
10	Ethical Clearance	1 Unit	-
11	Jurnal Penelitian dan Pengabmas	11 Jurnal	Terakreditasi Sinta
12	Lahan Parkir	9 Lokasi	-
13	ATM	1 Unit	-
14	Mobil Ambulan	1 Unit	-
15	Perpustakaan Terpadu	1 Unit	Terakreditasi A
16	Bengkel Kerja JKL	1 Unit	-

### LAMPIRAN 3. TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN STRATEGIS

#### A. Analisis SWOT

Tabel 22. Analisis SWOT

	<b>Kekuatan (Strength)</b>	<b>Kelemahan (Weakness)</b>
<b>IFAS</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki 7 jurusan dengan 21 Program Studi yang telah terakreditasi;</li> <li>Satu-satunya institusi negeri yang bergerak di pendidikan kesehatan vokasi di Provinsi Aceh;</li> <li>Lokasi yang strategis berada di pusat kota;</li> <li>Animo pendaftar Sipenmaru cukup tinggi (rasio pendaftar dan diterima adalah 1 : 3);</li> <li>Sebanyak 174 (75.6%) dosen telah tersertifikasi dari 230 orang dosen;</li> <li>Jumlah kerjasama/MoU saat ini sebanyak 197;</li> <li>Memiliki ruang CBT yang terstandar Nasional;</li> <li>Memiliki Perpustakaan Terpadu yang terakreditasi unggul;</li> <li>Memiliki laboratorium terpadu di kampus utama dan PSDKU;</li> <li>Memiliki poliklinik yang menjadi Fasyankes BPJS dengan fasilitas lengkap;</li> <li>Seluruh aset tanah telah memiliki izin/bersertifikat atas nama Poltekkes Kemenkes Aceh;</li> <li>Memiliki pembangkit listrik dengan kapasitas 500 kPa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Tenaga Kependidikan (60%) lebih banyak dibandingkan Dosen (40%);</li> <li>Belum semua prodi teridentifikasi memiliki potensi bisnis.</li> <li>Belum semua prodi terakreditasi unggul</li> </ol>
<b>EFAS</b>		
<b>Peluang (Opportunity)</b>	<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Tingginya minat masyarakat terhadap pendidikan kesehatan.</li> <li>Kebutuhan tenaga kesehatan meningkat seiring dengan jumlah klinik/RS di Provinsi Aceh yang terus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan persentase penerima beasiswa bagi masyarakat kurang mampu;</li> <li>Meningkatkan kompetensi lulusan;</li> <li>Meningkatkan layanan akademik;</li> <li>Meningkatkan kerjasama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membuka Program Studi baru di kampus utama dan di luar kampus utama;</li> <li>Meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam proses pendidikan, dan administrasi di Polkesaceh;</li> <li>Mendorong pegawai dan</li> </ol>

bertambah, dan permintaan tenaga kesehatan dari luar negeri. 3. Tingginya kepercayaan calon pengguna ( <i>user</i> ) terhadap lulusan Polkesaceh; 4. Keinginan kerjasama dari instansi luar semakin meningkat; 5. Perkembangan IPTEK.	dengan <i>user</i> (pengguna) lulusan; 5. Menjalin kerjasama dengan rumah sakit terkait lulusan; 6. Menambah kerjasama pada level nasional dan internasional; 7. Meningkatkan pendapatan; 8. Meningkatkan kualitas SDM melalui program pengembangan karir atau pelatihan-pelatihan; 9. Mendorong peningkatan publikasi internasional; 10. Meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP); 11. Memanfaatkan sarana dan prasarana dalam peningkatan PNBP;	mahasiswa untuk mendaftarkan faskes tingkat I di poliklinik; 4. Mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 dengan mempermudah izin belajar dan tugas belajar;
<b>Ancaman (Threat)</b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
1. Terdapat prodi yang jumlah peminat menurun; 2. Berkembangnya institusi pendidikan kesehatan negeri dan swasta (Terutama institusi swasta yang mendapat beasiswa KIP); 3. Biaya lahan praktek terus meningkat; 4. Perkembangan IPTEK yang menuntut penyesuaian terhadap sarana dan prasarana baru.	1. Meningkatkan publikasi melalui media sosial; 2. Mendorong peningkatan program unggulan di masing-masing program studi; 3. Memperkuat inovasi produk yang ada di masing-masing program studi; 4. Membangun infrastruktur pendukung; 5. Membuat landscape yang mendukung lingkungan belajar yang nyaman; 6. Meningkatkan kualitas layanan terhadap <i>stakeholder</i> ; 7. Melakukan sosialisasi untuk mendorong mahasiswa kuliah di Polkesaceh ke sekolah-sekolah;	1. Mendorong tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi agar pindah menjadi dosen; 2. Mendorong program studi untuk meningkatkan status akreditasi menjadi unggul; 3. Revitalisasi sarana dan prasarana agar siap digunakan baik oleh internal atau pihak luar. 4. Menempatkan pengelola unit bisnis BLU yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam bisnis; 5. Penguatan kemandirian BLU.

Selanjutnya data matrik SWOT menggunakan pendekatan kualitatif dikembangkan secara kuantitatif melalui perhitungan skor analisis SWOT yang dikembangkan oleh Pearce dan Robinson (1998) agar diketahui secara pasti posisi organisasi yang sesungguhnya. Tabel 22 dan 23 menunjukkan hasil identifikasi posisi Poltekkes Kemenkes Aceh saat ini.

Tabel 23. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Poltekkes Kemenkes Aceh

No	Uraian	Bobot	Rating	Skor
	<b>Kekuatan (Strength)</b>			

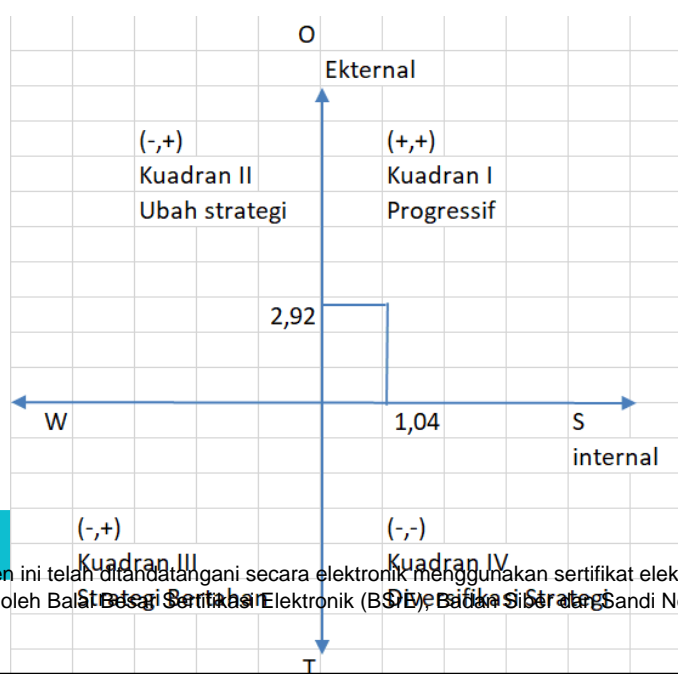
No	Uraian	Bobot	Rating	Skor
1	Memiliki 7 jurusan dengan 21 Program Studi yang telah terakreditasi;	0,07	3	0,21
2	Satu-satunya institusi negeri yang bergerak di pendidikan kesehatan vokasi di Provinsi Aceh;	0,09	4	0,36
3	Lokasi yang strategis berada di pusat kota;	0,09	3	0,27
4	Sebanyak 175 (75,6%) dosen telah tersertifikasi dari 230 orang dosen;	0,08	4	0,32
5	Jumlah kerjasama/MoU saat ini sebanyak 197;	0,02	4	0,08
6	Memiliki ruang CBT yang terstandar Nasional;	0,09	4	0,36
7	Memiliki Perpustakaan Terpadu yang terakreditasi unggul;	0,06	4	0,24
8	Memiliki laboratorium terpadu di kampus utama dan PSDKU;	0,06	4	0,24
9	Memiliki poliklinik yang telah menjadi Fasyankes BPJS dengan fasilitas lengkap;	0,08	4	0,32
10	Seluruh aset tanah telah memiliki izin/bersertifikat atas nama Poltekkes Kemenkes Aceh;	0,10	4	0,4
11	Memiliki pembangkit listrik dengan kapasitas 500 kPa.	0,05	4	0,2
<b>Total</b>		<b>0,84</b>		<b>3,15</b>
<b>Kelemahan (Weakness)</b>				
1	Jumlah Tenaga Kependidikan (60%) lebih banyak dibandingkan Dosen (40%);	0,09	1	0,09
2	Belum semua prodi teridentifikasi memiliki potensi bisnis dan belum semua terakreditasi Unggul	0,07	2	0,14
<b>Total</b>		<b>0,16</b>		<b>0,23</b>
<b>Selisih (x) = S-W</b>		<b>1</b>		<b>2,92</b>

Tabel 24. Identifikasi Peluang dan Ancaman Poltekkes Kemenkes Aceh

No	Uraian	Bobot	Rating	Skor
<b>Peluang (Opportunity)</b>				
1	Tingginya minat masyarakat terhadap pendidikan kesehatan.	0,13	3	0,39
2	Kebutuhan tenaga kesehatan meningkat seiring dengan jumlah klinik/RS di Provinsi Aceh yang terus	0,08	3	0,24

No	Uraian	Bobot	Rating	Skor
	bertambah, dan permintaan tenaga kesehatan dari luar negeri.			
3	Tingginya kepercayaan calon pengguna ( <i>user</i> ) terhadap lulusan Polkesaceh;	0,14	4	0,56
4	Keinginan kerjasama dari instansi luar semakin meningkat;	0,09	3	0,27
5	Perkembangan IPTEK.	0,08	3	0,24
<b>Total</b>		<b>0,52</b>		<b>1,7</b>
<b>Ancaman (Threat)</b>				
1	Terdapat prodi yang jumlah peminat menurun;	0,17	1	0,17
2	Berkembangnya institusi pendidikan kesehatan negeri dan swasta;	0,13	1	0,13
3	Biaya lahan praktek terus meningkat;	0,1	2	0,2
4	Perkembangan IPTEK yang menuntut penyesuaian terhadap sarana dan prasarana baru.	0,08	2	0,16
<b>Total</b>		<b>0,48</b>		<b>0,66</b>
<b>Selisih (y) = O-T</b>		<b>1</b>		<b>1,04</b>

Dari hasil analisis tersebut muncul posisi Poltekkes Kemenkes saat ini (grafik 3 Posisi Kuadran Poltekkes Kemenkes Aceh) yaitu pada kuadran I (positif, positif). Posisi ini menunjukkan bahwa Poltekkes Kemenkes Aceh adalah organisasi yang kuat dan berpeluang, dengan strategi yang direkomendasikan adalah progresif, artinya organisasi dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.



Grafik 3. Posisi Kuadran Poltekkes Kemenkes Aceh setelah Analisis SWOT

**B. Tujuan Poltekkes Kemenkes Aceh yaitu:**

1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional dalam mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus.
2. Mengembangkan tri dharma perguruan tinggi yang mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus.
3. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas dan akuntabilitas dalam tata kelola dan sumber daya manusia pada perguruan tinggi.
4. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi, kemitraan, dan kerjasama dalam implementasi tri dharma perguruan tinggi pada tingkat global.
5. Mengimplementasikan nilai-nilai islami dalam proses pembelajaran dan suasana akademik.

**C. Sasaran Strategis**

Tabel 25. Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Aceh

No	Tujuan	Sasaran Strategis
1.	Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional dalam mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus.	1. 1. Penyelarasan kurikulum sesuai dengan perkembangan pelayanan kesehatan dan kesehatan global
		1. 2. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan
		1. 3. Penguatan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan eksternal (SPME)
		1. 4. Penguatan monitoring dan evaluasi pembelajaran
		1. 5. Pengembangan Prodi baru dan kelas internasional
		1. 6. Peningkatan pengelolaan pendidikan sesuai SN Dikti
2.	Mengembangkan tri dharma Perguruan Tinggi yang mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus.	2. 1. Merancang pengajaran yang aktif berbasis <i>Outcome Based Education</i> dengan mengintegrasikan keunggulan institusi
		2. 2. Peningkatan pengelolaan penelitian sesuai transformasi kesehatan (KJSU, Stunting, PTM, PM, dan KIA) terutama Diabetes

No	Tujuan	Sasaran Strategis
		Melitus (DM) dengan kearifan lokal.
		2. Peningkatan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai transformasi kesehatan (KJSU, Stunting, PTM, PM, dan KIA) terutama Diabetes Melitus (DM) dengan kearifan lokal.
3.	Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola dan sumber daya manusia pada perguruan tinggi	3. Peningkatan tata kelola Sumber Daya (keuangan, manusia, program, sarana prasarana)
		3. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip Poltekkes Aceh secara berkelanjutan
		3. Pelaksanaan Gerakan Kampus BERHIAS (Berbudaya, Hijau, dan Sehat) berkelanjutan
		3. Peningkatan produktivitas BLU ( <i>Revenue Center</i> )
		3. Pencanangan WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan mengembangkan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih & Melayani)
4.	Menghasilkan dan mengembangkan inovasi, kemitraan, dan kerjasama dalam implementasi tri dharma perguruan tinggi pada tingkat global	4. Terciptanya inovasi untuk mendukung Tri Dharma PT pada tingkat global
		4. Pengembangan kemitraan untuk mendukung Tri Dharma PT pada tingkat global
5.	Mengimplementasikan nilai-nilai islami dalam proses pembelajaran dan suasana akademik	5. Pengintegrasian nilai-nilai Islami dalam persiapan proses pembelajaran
		5. Implementasi pembelajaran berlandaskan Islami
		5. Pelaksanaan Proses Seleksi Mahasiswa yang berkualitas

## LAMPIRAN 4. PROYEKSI ASPEK LAYANAN, SUMBER DAYA MANUSIA, KEUANGAN, DAN SARANA PRASARANA

### A. Asumsi Makro

Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS per tanggal 15 Desember 2025 adalah Rp.16.946,31,- (Sumber: <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/default.aspx> diakses pada tanggal 15 Desember 2025 pukul 05.30 WIB).

Tabel 26. Asumsi Makro

No.	Uraian	Suku Bunga
1.	Pertumbuhan Ekonomi	5,2% - 5,6%
2.	Laju Inflasi	2,5±1%
3.	Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia	5,50 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa suku bunga pertumbuhan ekonomi adalah berkisar antara 5,2% - 5,6%, suku bunga laju inflasi adalah 2,5±1% dan suku Bunga sertifikat Bank Indonesia adalah 5,50%.

### B. Asumsi Mikro

Asumsi mikro yang digunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran di Poltekkes Kemenkes Aceh, sebagai berikut:

1. Gaji pegawai dialokasikan dalam APBN (rupiah murni).
2. Pendapatan PNBPN cenderung stabil
3. Jumlah pendaftar naik 5%
4. Menyediakan subsidi atau bantuan kepada 20% mahasiswa dari keluarga kurang mampu
5. Penyerapan lulusan yaitu 60% dengan waktu tunggu sekitar 6 bulan

### C. Proyeksi Pendapatan PNBPN Tahun 2025 – 2029

Tabel 27. Proyeksi Pendapatan PNBPN Tahun 2025 – 2029

No	Uraian	2025	2026	2027	2028	2029
1	424112   Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	32.748.000	41.217.100	50.737.950	57.117.000	60.432.300
2	425411   Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	587.500	587.500	0	0	0
3	425412   Pendapatan Biaya Pendidikan	0	0	0	0	0
4	424929   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	0	0	0	0	0
5	425419   Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	47.500	0	0	0
6	424312   Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	244.000	420.000	450.000	500.000
7	424911   Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	300.000	600.000	700.000	750.000
8	424919   Pendapatan Lain - Lain BLU	3.505.203	2.717.700	45.360	500.000	525.000
9	424923   Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan	48.500	0	12.000	15.000	17.300
10	424922   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	7.000	45.000	50.000	52.000
11	424924   Pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan me	165.500	70.000	3.000	5.000	5.500
12	424921   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah atau lahan	0	0	77.000	81.000	82.500
<b>TOTAL</b>		<b>37.054.703</b>	<b>45.190.800</b>	<b>51.940.310</b>	<b>58.918.000</b>	<b>62.364.600</b>

### D. Proyeksi Belanja Tahun 2025 – 2029

Tabel 28. Proyeksi Belanja Tahun 2025 – 2029

Uraian	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
Belanja RM	98.986.466.000	106.034.756.000	113.279.726.000	178.783.385.000	187.783.385.000
Belanja Pegawai	71.122.451.000	73.710.554.000	77.396.081.000	81.081.867.000	85.081.867.000
Belanja Barang	27.864.015.000	32.324.202.000	35.883.645.000	37.701.518.000	42.701.518.000
Belanja Investasi	0	0	0	60.000.000.000	60.000.000.000
Belanja BLU	37.630.903.000	40.190.800.000	51.940.310.000	58.918.000.000	62.364.600.000
Belanja Barang	24.537.395.000	32.739.944.000	34.739.944.000	46.969.418.000	49.416.018.000
Belanja Investasi	12.517.308.000	7.450.856.000	17.200.366.000	11.948.582.000	12.948.582.000
Saldo Awal	576.200.000	0	0	0	0
<b>TOTAL Belanja</b>	<b>136.617.369.000</b>	<b>146.225.556.000</b>	<b>165.220.036.000</b>	<b>237.701.385.000</b>	<b>250.147.985.000</b>

### E. Kondisi Kas BLU

Tabel 29. Kondisi Kas BLU

No	Uraian	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	Belanja Penggunaan Saldo Awal (a+b)	576.200.000	22.141.985.000	0	0	0
	<i>a. Belanja Operasional</i>	0	0	0	0	0
	- Belanja Barang	0	0	0	0	0
	- Belanja Modal	0	0	0	0	0
	<i>b. Belanja Non Operasional</i>	576.200.000	22.141.985.000	0	0	0
	- Belanja Barang	474.062.000	11.596.072.000	0	0	0
	- Belanja Modal	102.138.000	10.545.913.000	0	0	0
2	Persentase Ambang Batas Belanja	20%	20%	20%	20%	20%
3	<i>Saving PNPB</i>	5.000.000.000	0	0	0	0
4	Saldo Cash Buffer	0	0	0	0	0
5	Saldo Awal	11.606.169.575	32.845.287.466	15.703.302.466	15.703.302.466	15.703.302.466
6	Saldo Akhir	11.029.969.575	15.703.302.466	15.703.302.466	15.703.302.466	15.703.302.466

